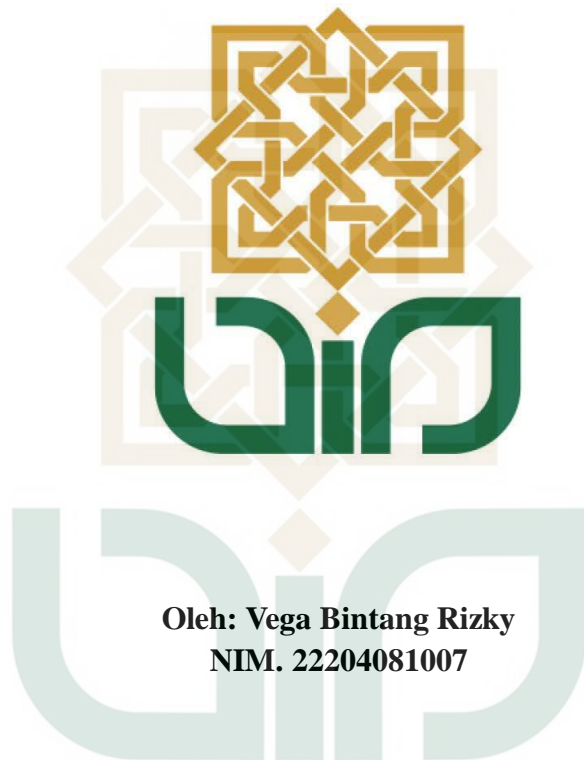


**ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
PROYEK PADA PEMBELAJARAN IPAS DALAM MENUMBUHKAN
SIKAP KERJASAMA DAN KREATIVITAS SISWA**



**Oleh: Vega Bintang Rizky
NIM. 22204081007**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**YOYAKARTA
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vega Bintang

NIM : 22204081007

Program Studi : Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, April 2024



Vega Bintang Rizky
NIM. 22204081007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vega Bintang Rizky

NIM : 22204081007

Program Studi : Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Apabila kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, April 2024



Vega Bintang Rizky
NIM. 22204081007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1187/Un.02/DT/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA PEMBELAJARAN IPAS DALAM MENUMBUHKAN SIKAP KERJASAMA DAN KREATIVITAS SISWA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VEGA BINTANG RIZKY, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204081007
Telah diujikan pada : Selasa, 28 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 665657923848



Penguji I

Dr. Siti Fatmahan, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 665689298125



Penguji II

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 665648708179



Yogyakarta, 28 Mei 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 665663602377

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
PROYEK PADA PEMBELAJARAN IPAS DALAM MENUMBUHKAN
SIKAP KERJASAMA DAN KREATIVITAS SISWA KELAS IV SD
NEGERI LEMPUYANGAN 1**

yang ditulis oleh:

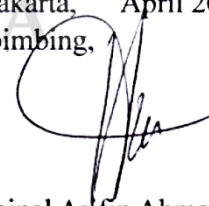
Nama : Vega Bintang Rizky
NIM : 22204081007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, April 2024
Pembimbing,



Dr. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag

ABSTRAK

Vega Bintang Rizky, NIM. 22204081007. Analisis Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pembelajaran IPAS dalam Menumbuhkan Sikap Kerjasama dan Kreativitas Siswa. Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024. Pembimbing: Dr. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu model pembelajaran abad-21 yang efektif dalam memfasilitasi pengembangan keterampilan siswa, termasuk sikap kerjasama dan kreativitas. Hasil observasi dan wawancara mengungkapkan rendahnya sikap kerjasama dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Lempuyangan 1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pembelajaran IPAS yang dilakukan guru dalam Menumbuhkan Sikap Kerjasama dan Kreativitas Siswa Kelas IV SD Negeri Lempuyangan 1.

Penelitian merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Lempuyangan 1. Sumber data pada penelitian ini yaitu siswa kelas IVB, guru kelas dan kepala Sekolah di SD Negeri Lempuyangan 1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi data dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, hasil reduksi data dan penyajian data maka hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan Model PjBL pada pembelajaran IPAS yang dilakukan guru telah terbukti efektif dalam menumbuhkan sikap kerjasama dan kreativitas siswa kelas IV sekolah dasar Negeri Lempuyangan 1. Efektivitas penerapan model PjBL yang dilakukan guru juga sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Faktor pendukung penerapan Model PjBL pada pembelajaran IPAS menurut guru dalam menumbuhkan sikap kerjasama dan kreativitas siswa meliputi dukungan dari guru yang terlatih, ketersediaan sumber daya yang memadai, dan kebijakan sekolah yang mendukung inovasi dalam pembelajaran. Kemudian faktor penghambat menurut dalam penerapan model PjBL yaitu keterbatasan waktu dan ketersediaan sumber belajar, selain itu kurangnya pemahaman tentang model ini menyebabkan ketidakpercayaan atau resistensi terhadap perubahan metode pembelajaran.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Sikap Kerjasama, Kreativitas, Pembelajaran IPAS

ABSTRACT

Vega Bintang Rizky, NIM. 22204081007. *Analysis of the Application of Project-Based Learning Model in IPAS Learning in Fostering Cooperation Attitudes and Creativity of Fourth Grade Students of SD Negeri Lempuyangan 1. Thesis of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI) Study Program, Master Program of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024. Supervisor: Dr. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag.*

Project-based learning is one of the 21st century learning models that is effective in facilitating the development of students' skills, including attitudes of cooperation and creativity. The results of observations and interviews reveal the low attitude of cooperation and creativity of students in the IPAS learning process in class IV of Lempuyangan 1 State Elementary School. This study aims to analyze the Application of Project-Based Learning Models in IPAS Learning carried out by teachers in Fostering Cooperation Attitudes and Creativity of Students in Class IV of Lempuyangan 1 State Elementary School.

The research is a qualitative research using descriptive qualitative method. The data sources in this study were class IVB students, class teachers and principals at SD Negeri Lempuyangan 1. The data collection techniques in the study were observation, interviews, and documentation. In this study, to test the validity of the data using data credibility test with triangulation technique. The data triangulation technique is divided into three, namely source triangulation, technique triangulation and time triangulation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, conclusion drawing.

Based on the results of data collection through observation and interviews, the results of data reduction and data presentation, the results of the study concluded that the application of the PjBL Model in IPAS learning carried out by teachers has proven effective in fostering the attitude of cooperation and creativity of fourth grade students of Lempuyangan 1 elementary school. The effectiveness of the application of the PjBL model carried out by teachers is also in line with the theory used in the study. Supporting factors for the application of the PjBL Model in IPAS learning according to teachers in fostering students' attitudes of cooperation and creativity include support from trained teachers, the availability of adequate resources, and school policies that support innovation in learning. Then the inhibiting factors according to the application of the PjBL model are limited time and availability of learning resources, besides that the lack of understanding of this model causes distrust or resistance to changes in learning methods.

Keywords: *Project-Based Learning Model, Cooperation Attitude, Creativity, IPAS Learning*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543B/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Dz	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Sad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Zh	Ze (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h

كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah alauliyā'
----------------	---------	-------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	ditulis	Zakātul fiṭr
------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

-	fath}ah	A
-	kasrah	I
-	d}amah	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
Fathah + ya' mati تنسي	ditulis ditulis	ā tansā
Kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

النتم	ditulis	a'antum
اعددت	ditulis	u'iddat
لئنشكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القران	ditulis	Al Qur'ān
القياس	ditulis	Al Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	Al samā'
الشمس	ditulis	Al Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروضاهل السنة	ditulis	Ẓawī alfurūḍ ahl alsunnah
---------------------	---------	------------------------------

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang dengan rahmat dan petunjuk-Nya, dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. Semoga shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, utusan Allah yang menjadi teladan bagi umat manusia. Penulisan tesis ini jauh dari kata sempurna banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin melakukan sendiri-sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penulisan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phill. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag. selaku pembimbing tesis, yang telah membantu penulisan tesis ini, memberikan arahan dan semangat sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

6. Segenap dosen dan karyawan Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepala Sekolah SD Negeri Lempuyangan 1 kota Yogyakarta yang sudah berkenan memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian dan membagikan pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Kedua orang tuaku bapak Mizan Tupan, dan Ibu saya Khalida yang selalu mendukung dan memberikan doa-doa yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan anaknya dalam menempuh pendidikan.
9. Kepada kakak-kakakku Hazmi Rama Yanto dan Palita Sari yang sudah memberikan semangat dan saran dalam menjalani kehidupan dan pendidikan ini.
10. Serta teman-teman angkatan 2022 Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan rekan saya Ammi Thoibah Nasution yang bersama dan berjuang untuk menyelesaikan studi ini secara tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini bukanlah karya yang sempurna, dan masih banyak ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Kami berharap tesis ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi masyarakat umum. Terakhir, kami berdoa kepada Allah SWT semoga tesis ini menjadi amal jariyah yang bermanfaat, dan semoga setiap kata dan hasil penelitian dalam tesis ini berada di jalan yang diridhai-Nya.

Yogyakarta, April 2024
Penulis


Vega Bintang Rizky, S. Pd.
NIM. 22204081007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka	15
F. Landasan Teori.....	26
1. Model pembelajaran Berbasis Proyek	26
2. Sikap Kerjasama	34
3. Kreativitas Siswa	38
4. Pembelajaran IPAS	48
G. Sistematika Pembahasan	54
BAB II METODE PENELITIAN	56
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	56
B. Latar Penelitian/Setting Penelitian.....	57
C. Data dan Sumber Data Penelitian	58
D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	58
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Deskripsi Hasil Penelitian	66
1. Deskripsi Hasil Observasi Penerapan Model PjBL.....	66

2. Deskripsi Data Wawancara Penerapan Model PjBL	73
B. Pembahasan	91
1. Penerapan Model PjBL yang dilakukan Guru.....	91
2. Efektivitas Penerapan Model PjBL yang dilakukan Guru	96
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Model PjBL	101
C. Keterbatasan Penelitian	104
BAB IV PENUTUP	105
A. Simpulan.....	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	108
DAFTAR LAMPIRAN	122
RIWAYAT HIDUP	173

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Sikap Kerjasama	37
Tabel 2. Indikator Kreativitas Siswa.....	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Penerapan Model PjBL.....	69
Gambar 2. Pembagian Tugas Kelompok	70
Gambar 3. Presentasi Hasil Tugas Proyek Kelompok.....	71
Gambar 4. Daftar Laporan Pendidikan Kelas	74
Gambar 5. Proyek Kelompok 1 Lukisan Wilayah Papua	80
Gambar 6. Proyek Kelompok 2 Membuat Wayang.....	81
Gambar 7. Pemanfaatan Fasilitas Sekolah dalam Pembelajaran.....	88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Telah Melakukan Penelitian	123
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	124
Lampiran 3. Hasil Lembar Observasi, dan Pedoman Wawancara.....	126
Lampiran 4. Data Hasil Wawancara	137
Lampiran 5. Data Hasil Observasi.....	147
Lampiran 6. Modul Ajar.....	152
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	170



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu model pembelajaran abad-21 yang efektif, dalam memfasilitasi pengembangan keterampilan siswa termasuk sikap kerjasama dan kreativitas. Model pembelajaran berbasis proyek menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Siswa terlibat dalam pemecahan masalah nyata atau menciptakan sesuatu yang bermanfaat dalam konteks proyek tertentu.¹ Namun, seringkali terjadi tantangan dalam proses penerapannya yang dapat mengoptimalkan kemampuan proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran guru memegang peranan penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang optimal.²

Pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka guru tidak lagi berperan sebagai subjek di dalam proses pembelajaran.³ Peran guru bertransformasi sebagai fasilitator dalam memindah pengetahuan.

¹ Dyah Aini Purbarani, Nyoman Dantes, dan Putu Budi Adnyana, “Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar,” *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 2, No. 1 (2018), hlm. 24–34.

² Jumrawarsi Jumrawarsi dan Neviyarni Suhaili, “Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif,” *Ensiklopedia Education Review* 2, no. 3 (2020), hlm. 50–54.

³ Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa, “Peran guru dalam pembelajaran pada siswa sekolah dasar,” *Fondatia* 4, no. 1 (2020), hlm. 41–47.

Sehingga siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti tahap demi tahapan pembelajaran yang diberikan oleh guru.⁴

Guru dituntut agar dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menantang, menyenangkan, bermakna dan tidak monoton.⁵ Menurut Puspita, Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pentransferan pengetahuan. Di dalam kegiatan pembelajaran guru dapat menciptakan sikap ilmiah dalam diri siswa. Ada sembilan aspek sikap ilmiah yang dapat dikembangkan pada anak usia Sekolah Dasar, salah satunya yaitu sikap kerjasama. Sikap kerjasama tidak dapat tumbuh dengan baik jika setiap siswa dalam kelompok mementingkan egonya.⁶

Hal ini sejalan dengan permasalahan yang ditemukan di salah satu sekolah yaitu di SD Negeri Lempuyangan 1. Saat dilakukan observasi awal pada proses pembelajaran IPAS berlangsung di kelas IVA terlihat beberapa siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Saat guru memberikan tugas kelompok terlihat ada sekitar 4 dari 5 kelompok yang tidak aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hanya satu kelompok yang aktif, yaitu kelompok yang beranggotakan perempuan dan hanya 2 orang yang ikut mengerjakan tugas seadanya. Sehingga terlihat

⁴ Marleka Hertina, "Peran guru sebagai fasilitator bagi siswa kelas i di SD Negeri 53 bengkulu selatan", hlm. 67. (PhD Thesis, IAIN Bengkulu, 2020), <http://repository.iainbengkulu.ac.id/6387/>.

⁵ Yudi Wijanarko, "Model pembelajaran *Make a Match* untuk pembelajaran IPA yang menyenangkan," *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 1, no. 1 (2017), hlm. 52–59.

⁶ Dita Rahayu, Ari Metalin Ika Puspita, dan Flora Puspitaningsih, "Keefektifan model Project Based Learning untuk meningkatkan sikap kerjasama siswa Sekolah Dasar," *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 7, no. 2 (2020), hlm. 78. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/3626>.

jelas bahwa tidak ada sikap kerjasama dan kreativitas dalam proses pembelajaran tersebut.

Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IVA sebelum dilakukan penelitian. Guru menjelaskan bahwa biasanya para siswa sangat susah untuk di atur ke dalam sebuah kelompok pembelajaran. Para siswa ingin memilih teman kelompoknya sendiri dan mengorbankan satu orang yang menyelesaikan tugas kelompok kemudian dikerjakan seadanya.

Guru menambahkan bahwa beberapa siswa terkadang sering bertengkar dan tuduh-tuduhan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswa masih cenderung mementingkan egonya masing-masing. Terdapat siswa yang mendominasi di dalam kelompok. Siswa tidak mau menerima saran atau pendapat temannya dan beberapa siswa pasif dalam kegiatan kelompok. Tugas-tugas yang dikumpulkan juga dikerjakan asal selesai tanpa ada kreativitas didalam pengerjaannya.⁷

Guru juga menambahkan bahwa model pembelajaran yang digunakan sudah bervariasi, mulai dari pembelajaran mandiri, kelompok sampai kepada metode penugasan. Akibatnya siswa kurang diberi kesempatan, untuk memikirkan dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki dan akhirnya berdampak pada rendahnya kreativitas belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang ada dalam kelas

⁷ Suwardani, Hasil Wawancara Guru Kelas IVB, SD Negeri Lempuyangan 1, 25 Januari 2024.

tersebut yaitu kurangnya sikap kerjasama dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran IPAS.⁸

Sikap kerjasama dan kreativitas siswa merupakan dua hal yang sangat penting dalam perkembangan holistik siswa dalam bidang pendidikan.⁹ Sikap kerjasama merupakan perpaduan dari sikap individu yang dimiliki masing-masing siswa dan sikap kelompok yang berbeda-beda.¹⁰ Menurut Burton kerjasama adalah suatu cara yang dilakukan oleh individu untuk melakukan hubungan dan diskusi dengan individu lain. Kerjasama di dalam kelompok memerlukan peran aktif dari setiap individu dan keterbukaan dalam menerima ide atau masukan dari teman lainnya.¹¹

Kerjasama sebagai sikap ilmiah yang memerlukan interaksi dengan orang lain perlu dikembangkan sejak di pendidikan dasar. Kerjasama merupakan perpaduan dari sikap individu yang dimiliki masing-masing siswa dan sikap kelompok yang berbeda-beda.¹² Menurut Indah, karakter kerjasama penting bagi siswa sekolah dasar karena karakter tersebut mampu mengajarkan siswa dalam mengerti, merasakan, dan melakukan

⁸ Suwardani, Hasil Wawancara Guru Kelas IVB, SD Negeri Lempuyangan 1, 25 Januari 2024.

⁹ Nisrochah Hayati, Nur Amaliyah, dan Ria Kasanova, "Menggali Potensi Kreativitas Dan Inovasi: Peran Pendidikan Karakter Di MTS Miftahus Sudur Campor Proppo," *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 3 (2023), hlm. 111–28.

¹⁰ Dwi Cahyaningtyas, Naniek Sulistya Wardani, dan Narwastujati Sepharibada Yudarasa, "Upaya peningkatan hasil belajar dan sikap kerjasama siswa melalui penerapan discovery learning," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 13, no. 1 (2023), hlm. 59–67.

¹¹ Verawati Andriyani, "Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Dan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Manusia Dan Lingkungan (Penelitian Tindakan Kelas Tema Benda-benda di Lingkungan Sekitar Subtema Manusia dan Lingkungan Di Kelas V SDN Ciranjanggirang 1 Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur)" (PhD Thesis, FKIP Unpas, 2017), <http://repository.unpas.ac.id/30734/>.

¹² Sifa Noor Anggraini, "Meningkatkan Keterampilan Kerjasama, Dan Hasil Belajar Muatan IPA Tema 6 Menggunakan Kombinasi Model PJBL, GI, Dan NHT Pada Siswa Kelas V SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin," *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling* 1, no. 3 (2023), hlm. 896–903.

aktivitas kerjasama untuk mencapai tujuan bersama.¹³ Jadi sikap kerjasama perlu ditumbuhkan dalam diri siswa sejak dini. Selain itu, sikap kerjasama juga mempermudah siswa bersosialisasi, menerima pendapat orang lain dan mengurangi sikap egois yang ada dalam diri siswa.

Sedangkan kreativitas merupakan cara berpikir yang dapat menghasilkan ide-ide, sesuatu yang baru atau berbeda dari yang telah ada sebelumnya dalam memecahkan masalah.¹⁴ Kreativitas adalah kegiatan mental untuk mengembangkan atau menemukan ide-ide orisinal, *estetis*, *konstruktif* yang berhubungan dengan pandangan konsep dan menekankan pada aspek berpikir *intuitif* dan rasional.¹⁵

Sikap kerjasama dan kreativitas akan dapat tumbuh dan berkembang dengan penerapan model yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satunya yaitu model *project based learning* (PjBL).¹⁶ Menurut Hartoyo, model *project based learning* merupakan model pembelajaran yang dalam penerapannya siswa diajak melakukan sebuah proyek untuk menghasilkan sebuah produk. Siswa mengerjakan proyek tersebut secara berkelompok. Mereka dilatih untuk dapat saling mengisi dan memberi, sehingga terjalin kekompakan dan kebersamaan untuk

¹³ Indah Iswanti, "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA," *Jurnal Paedagogy* 8, no. 4 (5 Oktober 2021), hlm. 490, <https://doi.org/10.33394/jp.v8i4.4126>.

¹⁴ Nanik Ariska dan Nanang Khoirul Umam, "Analisis Pembiasaan Siswa Dalam Kegiatan Membaca Surat-Surat Pendek Untuk Menanamkan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar," *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)* 6, no. 2 (2022), hlm. 262–73.

¹⁵ I. Putu Suardipa, "Kajian Creative Thinking Matematis Dalam Inovasi Pembelajaran," *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya* 3, no. 2 (2020), hlm. 15–22.

¹⁶ Eka Risma Junita, Asri Karolina, dan M. Idris, "Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 02 Rejang Lebong," *Jurnal Literasiologi* 9, no. 4 (2023), <https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/literasiologi/article/view/541>.

menyelesaikan proyeknya dengan baik. Sikap kerjasama siswa dapat dikembangkan melalui penerapan model pembelajaran yang sesuai.¹⁷

Menurut Danang, model PjBL dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan sikap kerjasama siswa. Model ini dapat mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran dalam model PjBL mengajak siswa untuk menjalankan sebuah kegiatan secara berkelompok. Siswa berperan sebagai subjek belajar sedangkan guru sebagai fasilitator untuk membantu dan membimbing siswa mengembangkan sikap kerjasama, bukan hanya untuk memindahkan pengetahuan, sehingga siswa dapat mengembangkan sikap kerjasama yang baik antar teman.¹⁸

Pendekatan ini menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, memungkinkan mereka untuk terlibat secara aktif dalam proyek atau tugas nyata yang menggugah pemikiran kritis mereka. Melalui proyek-proyek ini, siswa dapat mengaplikasikan konsep-konsep ilmiah dalam konteks praktis, memecahkan masalah, dan mengembangkan keterampilan analitis.¹⁹

¹⁷ Agung Hartoyo dan Rita Indah Budiana, "Peningkatan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning Kelas V Di Sd Negeri 19 Pontianak Tenggara," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 04 (2023), hlm. 2384–96.

¹⁸ Danang Zulkurnia, "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Proyek Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat Kota Metro" (Phd Thesis, Universitas Lampung, 2017), hlm. 102.

¹⁹ Prayoga, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Model Pembelajaran PjBL Siswa Kelas 2 pada Materi Bangun Datar SDN Ginuk 1."

Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) adalah metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk memecahkan masalah dan menguji konsep-konsep dengan memeriksa dan menyelesaikan proyek-proyek autentik.²⁰ Melalui PjBL, siswa belajar dengan berpartisipasi aktif dalam tugas-tugas yang mencerminkan situasi dunia nyata, memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan kritis seperti berpikir analitis, kolaborasi, dan komunikasi efektif.²¹

PjBL adalah metode pembelajaran yang berpusat pada siswa dan melibatkan mereka dalam penyelidikan mendalam atas topik atau isu tertentu.²² Siswa diberikan tugas atau proyek autentik yang memerlukan mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam konteks praktis. Proyek-proyek ini seringkali menuntut kolaborasi, pemecahan masalah, dan presentasi hasil. PjBL adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyelidikan dan solusi terhadap masalah atau tantangan tertentu.²³

Dalam PjBL, siswa mengidentifikasi masalah, melakukan analisis mendalam, dan merancang solusi atau proyek yang mengintegrasikan berbagai aspek dari materi pelajaran. Pendekatan ini mengembangkan

²⁰ Adhiyasa, G. Suweken, dan I. Pp Suryawan, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X Program Keahlian Multimedia SMK Negeri 3 Singaraja," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia* 7, No. 1 (2018), hlm. 50–59.

²¹ D. G. Prabawa, "Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)," 2012, hlm. 98.

²² Eddi Lion, Yetrie Ludang, dan Herry Palangka Jaya, "Edukasi Penerapan Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Masa Pandemi Covid-19 Desa Telangkah," *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 1 (2022), hlm. 3635–42.

²³ Sitti Saenab dan Andi Nurul Virninda, "PjBL untuk Pengembangan Keterampilan Mahasiswa: Sebuah Kajian Deskriptif tentang Peran PjBL dalam Melejitkan Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi Mahasiswa," 2017, hlm 123.

keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan bekerja dalam tim.²⁴

Prinsip utama dari PjBL adalah pembelajaran dalam konteks nyata, penelitian dan investigasi, kolaborasi dalam tim, pengembangan kreativitas, dan penilaian berbasis kinerja. Tujuan dari PjBL adalah untuk mengembangkan keterampilan kritis, pemecahan masalah, kerjasama, kreativitas, dan komunikasi siswa.²⁵ Selain itu, metode ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman konsep dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi situasi dunia nyata di masa depan. Dengan memberikan siswa tantangan yang terkait dengan dunia nyata, PjBL memotivasi mereka untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan memperkuat keterlibatan mereka dalam materi pembelajaran.²⁶

Manfaat dari PjBL dalam pendidikan juga dapat dilihat dari penelitian terbaru. Menurut studi oleh Septiani, PjBL telah terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman konsep ilmiah. Siswa yang terlibat dalam proyek berbasis PjBL cenderung memiliki tingkat motivasi yang lebih tinggi dan mencapai pencapaian yang lebih baik dalam evaluasi keterampilan berpikir kritis dibandingkan

²⁴ Faslia Faslia, Hijrawatil Aswat, dan Nurmin Aminu, "Pelibatan Model Projek Based Learning pada Pembelajaran Ilmi Pengetahuan Sosial (IPS) Menuju Pelajar Pancasila pada Jenjang Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 7, no. 6 (2023), hlm. 3895–3904.

²⁵ Anis Fitriyah dan Shefa Dwijayanti Ramadani, "Pengaruh Pembelajaran STEAM Berbasis PjBL (Project-Based Learning) terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Berpikir Kritis," *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 10, No. 1 (2021), hlm. 209–26.

²⁶ Yusron Abda'u Ansya, "Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBLI (Project-Based Learning)," *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (Jimpian)* 3, No. 1 (2023), hlm. 43–52.

dengan siswa yang mengikuti metode konvensional.²⁷ Selain itu, penggunaan PjBL juga dikaitkan dengan peningkatan keterampilan kolaboratif dan komunikasi siswa.

PjBL menekankan pembelajaran melalui proyek atau tugas terstruktur yang memerlukan pemecahan masalah dan penggunaan keterampilan multidisiplin. PjBL tidak hanya menyediakan platform untuk menerapkan konsep ilmiah dalam situasi dunia nyata, tetapi juga memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.²⁸ Pada kelas IV di SD Negeri Lempuanyan 1, di mana siswa berada pada tahap perkembangan kognitif yang penting, pendekatan ini memiliki potensi besar untuk menumbuhkan sikap kerjasama dan kreativitas mereka.

Studi-studi sebelumnya telah secara konsisten menunjukkan efektivitas PjBL dalam pembelajaran. Sebagai contoh, penelitian oleh Dita Rahayu dkk tentang keefektifan model PjBL untuk meningkatkan sikap kerjasama siswa SD. Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu ada pengaruh model *project based learning* terhadap sikap kerjasama siswa sekolah dasar. Model *project based learning* terbukti efektif meningkatkan sikap kerjasama siswa sekolah dasar. Efektivitas tersebut ditunjukkan oleh nilai posttest yang lebih tinggi dari nilai pretest sikap kerjasama.²⁹

²⁷ Theresia Septiani, "Peningkatan Aktivitas Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning di SMK Negeri 2 Salatiga" (Phd Thesis, 2023).

²⁸ Rahmaniar Rahmaniar, "Model Flash-Nr pada Analisis Sistem Tenaga Listrik" (Phd Thesis, Universitas Negeri Padang, 2019), hlm. 67.

²⁹ Rahayu, Puspita, dan Puspitaningsih, "Keefektifan model Project Based Learning untuk meningkatkan sikap kerjasama siswa Sekolah Dasar."

Penelitian oleh Jusita memfokuskan pada implementasi PjBL di kelas V. Dalam penelitiannya menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis proyek mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis.³⁰ Hasil temuan ini konsisten dengan studi lain oleh Nur Hikmah yang membandingkan PjBL dengan metode konvensional dalam pembelajaran IPA di tingkat SD. Siswa yang terlibat dalam PjBL menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam pemahaman konsep-konsep IPA dan kemampuan berpikir kritis. Hal ini jika dibandingkan dengan siswa yang mengikuti metode konvensional.³¹

Penelitian oleh Dywan dan Septian tentang efektivitas PjBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis di tingkat SD. Penelitiannya menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam proyek pembelajaran menunjukkan peningkatan yang nyata dalam kemampuan analitis mereka.³² Penelitian oleh Dianti menunjukkan bahwa penerapan PjBL di sekolah dasar serupa dapat membawa dampak positif yang signifikan. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis proyek mencapai tingkat pemahaman konsep IPA yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka

³⁰ Martina Lona Jusita, "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS* 4, No. 2 (2019), hlm. 90–95.

³¹ Nur Hikmah, Endang Budiasih, dan Aman Santoso, "Pengaruh Strategi Project Based Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPA pada Materi Koloid," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 1, No. 11 (2016), hlm. 2248–53.

³² Almahida Aureola Dywan dan Gamaliel Septian Airlanda, "Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis STEM dan tidak Berbasis STEM terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Jurnal Basicedu* 4, No. 2 (2020), hlm. 344–54.

yang mengikuti metode konvensional.³³ Selain itu, PjBL juga mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kerja sama tim.

Penelitian oleh Mayrisa juga mengamati hasil yang menggembarakan. Mereka meneliti pengaruh penerapan model PjBL terhadap keterampilan abad-21 yang mencakup *critical thinking*, *communication*, *creative thinking* dan *collaboration* yang sering disebut keterampilan 4C. Berdasarkan kajian 17 artikel nasional yang dilakukan dalam penelitian tersebut, penerapan model PjBL merupakan upaya yang banyak dilakukan untuk meningkatkan keterampilan abad 21. Hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa penggunaan model PjBL dapat meningkatkan keterampilan abad 21 yang mencakup kemampuan berfikir kritis, komunikasi, kreatifitas dan kolaborasi.³⁴

Hasil temuan-temuan dari studi-studi ini memberikan dasar yang kuat untuk menginvestigasi potensi PjBL dalam menumbuhkan sikap kerjasama dan kreativitas siswa kelas IV di SD Negeri lempuyagan 1. Namun, hingga saat ini, penelitian empiris yang menganalisis penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran IPAS untuk menumbuhkan sikap kerjasama dan kreativitas siswa di tingkat sekolah dasar masih terbatas. Kebanyakan penelitian yang ada lebih difokuskan meneliti PjBL terhadap kemampuan lain dan pada tingkat pendidikan

³³ Septiani Ayu Tri Dianti, Stephani Diah Pamelasari, dan Risa Dwita Hardianti, "Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Pendekatan STEM terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Siswa," dalam *Proceeding Seminar Nasional IPA*, 2023.

³⁴ Mayrisa Undari, "Pengaruh penerapan model PJBL (Project-Based Learning) terhadap keterampilan abad 21," *Jurnal Tunas Bangsa* 10, no. 1 (2023), hlm. 25–33.

menengah ke atas, sehingga kebutuhan akan penelitian khusus pada tingkat SD masih mendesak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pembelajaran IPAS dalam Menumbuhkan Sikap Kerjasama dan Kreativitas Siswa Kelas IV SD Negeri Lempuyangan 1”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna dalam memajukan pendidikan IPAS di tingkat dasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, berikut adalah rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Bagaimana Penerapan Model PjBL pada Pembelajaran IPAS yang dilakukan Guru dalam Menumbuhkan Sikap Kerjasama dan Kreativitas Siswa Kelas IV SD Negeri Lempuyangan 1?
2. Bagaimana Efektivitas Penerapan Model PjBL pada Pembelajaran IPAS yang dilakukan Guru dalam Menumbuhkan Sikap Kerjasama dan Kreativitas Siswa Kelas IV SD Negeri Lempuyangan 1?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pembelajaran IPAS menurut Guru dalam Menumbuhkan Sikap Kerjasama dan Kreativitas Siswa Kelas IV SD Negeri Lempuyangan 1?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pembelajaran IPAS yang dilakukan Guru dalam Menumbuhkan Sikap Kerjasama dan Kreativitas Siswa Kelas IV SD Negeri Lempuyangan 1.
2. Untuk Mengetahui Efektivitas Penerapan Model PjBL pada Pembelajaran IPAS yang dilakukan Guru dalam Menumbuhkan Sikap Kerjasama dan Kreativitas Siswa Kelas IV SD Negeri Lempuyangan 1.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pembelajaran IPAS menurut Guru dalam Menumbuhkan Sikap Kerjasama dan Kreativitas Siswa Kelas IV SD Negeri Lempuyangan 1.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kegunaan praktis yaitu dalam memecahkan masalah. Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna sebagai sarana atau karya tulis ilmiah untuk memperkaya wawasan, pemikiran dan pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran IPAS dalam menumbuhkan sikap kerjasama dan kreativitas siswa di sekolah dasar.

Sehingga diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan dalam perencanaan pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Lembaga Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga tersebut dalam mengambil langkah, baik itu sikap maupun tindakan untuk menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran IPAS di SD.

2) Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi ilmiah yang bisa digunakan oleh lembaga pendidikan, pendidik (guru), dan peneliti selanjutnya mengenai penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran IPAS dalam menumbuhkan sikap kerjasama dan kreativitas siswa di SD.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dan mempunyai semangat baru dalam proses pembelajaran di SD.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengalaman dalam proses pembelajaran sehingga termotivasi untuk lebih meningkatkan kualitas diri sebagai calon pendidik yang profesional.

E. Kajian Pustaka

Tujuan penggunaan kajian Pustaka adalah untuk menghindari pengulangan penelitian yang sama dan untuk membatasi subjek penelitian dalam penelitian yang akan dilakukan. Berikut beberapa kajian pustaka yang relevan dengan penelitian ini:

1. Tesis oleh Mutho'atul Badriyah

Penelitian yang dilakukan oleh Mutho'atul ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran IPA di kelas V MI Ma'rif Sangon yang sebelumnya sering dilakukan secara konvensional.³⁵ Sehingga pembelajaran berfokus pada guru saja dan mengakibatkan siswa kurang antusias dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek dan mengetahui kemampuan IPA peserta didik dalam pembelajaran berbasis proyek. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek dalam mata pelajaran IPA. Kemudian yang kedua yaitu bagaimana kemampuan IPA siswa dalam pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini menggunakan teori Hosnan tentang penerapan model PjBL. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek di kelas V yaitu membuat bonek gerak, membuat komik tentang alat gerak manusia, membuat organ pernapasan hewan, membuat organ

³⁵ M. Mutho'atul Badriyah, "Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V (Studi Kasus di MI Ma'arif Sangon)" (Phd Thesis, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hlm. 7.

pernapasan manusia dan membuat poster sistem pencernaan manusia. Kemampuan IPA peserta didik berbeda-beda, dengan bimbingan dari guru kelas peserta didik dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran proyek dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang model pembelajaran berbasis proyek dalam mata pelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel, dan teori yang digunakan dalam penelitian, dimana dalam penelitian Mutho'atul ini hanya fokus mengkaji tentang pembelajaran berbasis proyek dalam mata pelajaran IPA, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menganalisis bagaimana model pembelajaran berbasis proyek dalam menumbuhkan sikap kerjasama dan kreativitas siswa di sekolah dasar. Kemudian teori yang dipakai peneliti dalam penelitian ini yaitu teori dari Annisa. Sedangkan penelitian Mutho'atul ini menggunakan teori dari Hosnan. Penelitian ini juga berbeda dari penelitian Mutho'atul dari segi metode penelitian, dimana penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan dalam penelitian Mutho'atul merupakan penelitian studi kasus.

2. Tesis oleh Yanuar Ahmad

Penelitian yang dilakukan oleh Yanuar Ahmad dilatarbelakangi oleh kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran IPA masih kurang optimal di SD Negeri Rejosari. Sehingga berdampak pada rendahnya

kemampuan berpikir kreatif. Tujuan penelitiannya yaitu untuk menguji dan menganalisis keefektifan PjBL terintegrasi STEM terhadap kemampuan berpikir kreatif dan motivasi siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana keefektifan pembelajaran berbasis proyek terintegrasi STEM terhadap kemampuan berpikir kreatif dan motivasi siswa. Penelitian ini menggunakan teori dari Khamdi tentang Model PjBL. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji N-Gain kemampuan berpikir kreatif siswa kelas kontrol sebesar 0,33 yang berkategori sedang dan kelas eksperimen sebesar 0,51 yang berkategori sedang. Sedangkan uji N-Gain motivasi belajar siswa kelas kontrol sebesar 0,29 yang berkategori rendah dan kelas eksperimen sebesar 0,56 yang berkategori sedang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek terintegrasi STEM lebih efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa yang berdampak meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar.³⁶

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dimana sama-sama menganalisis penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran di SD. Namun fokus penelitian ini berbeda, dimana penelitian Yanuar ini menganalisis model pembelajaran berbasis proyek terintegrasi STEM dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan motivasi belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian ini

³⁶ Yanuar Akhmad, "Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terintegrasi STEM untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Motivasi Belajar Siswa SD," *Diss. Universitas Negeri Semarang*, 2020, hlm. 7.

akan menganalisis model pembelajaran berbasis proyek dalam menumbuhkan sikap kerjasama dan kreativitas siswa sekolah dasar. Selain itu, perbedaan penelitian ini juga terletak pada metode dan teori yang digunakan. Pada penelitian Yanuar menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teori Khamdi. Sedangkan metode dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teori Annisa.

3. Tesis oleh Vivin Devi Prahesti

Penelitian oleh Vivin ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang berlangsung di sekolah belum berjalan dengan maksimal dikarenakan kurangnya pengelolaan dalam penyampaian bahasa komunikasi anak.³⁷ Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan bagaimana model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran tematik terhadap siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Selain itu penelitian ini juga mengidentifikasi komunikasi verbal pada pembelajaran tematik terhadap siswa kelas V MI. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi model PjBL dalam pembelajaran tematik. Kemudian yang kedua yaitu bagaimana komunikasi verbal dan pengalaman belajar pada pembelajaran tematik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori oleh Pradana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.

³⁷ Vivin Devi Prahesti, "Pengalaman Belajar Komunikasi Verbal dalam Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Pjbl) Pada Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Sidoarjo Jawa Timur" (Phd Thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023), hlm. 9.

Hasil penelitian ini menyimpulkan a) implementasi model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran tematik menggunakan proses analisis masalah, perencanaan proyek dan penentuan jadwal proyek, melaksanakan proyek dan tahap akhir melaporkan dan mempresentasikan proyek, b) pelaksanaan komunikasi terdapat pada aktivitas menanya pada awal pembelajaran dan aktivitas memaparkan proyek di depan teman-teman secara lisan dan dituliskan di booklet proyek dalam bentuk tulisan, c) pengalaman belajar tematik terjadi pada aktivitas pembelajaran pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang terjadi pada aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan, hal tersebut melibatkan aspek komunikasi pada pembelajaran proyek.

Berdasarkan penelitian Vivin tersebut, maka persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada model pembelajaran yang di analisis. Dalam penelitiannya menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini juga sama-sama dilakukan di tingkat SD/MI. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu perbedaan pada variabel dalam penelitian. Penelitian ini menganalisis model PjBL dalam menumbuhkan sikap kerjasama dan kreativitas siswa SD. Sedangkan pada penelitian Vivin ini menekankan pada pengalaman belajar komunikasi verbal. Selain itu penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran IPAS, sedangkan penelitian Vivin pada mata pelajaran tematik. Pada penelitian Vivin ini merupakan

penelitian studi kasus dan menggunakan teori Pradana, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan teori Annisa.

4. Tesis oleh Kholilul Rohman

Penelitian oleh Rohman ini dilatarbelakangi oleh penerapan model PjBL yang belum maksimal dan masalah pengelolaan dalam perencanaan, dan evaluasi juga belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris, fakta dan informasi valid tentang pengelolaan model PjBL dalam meningkatkan keterampilan abad ke-21. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan model PjBL di sekolah. Kemudian yang kedua yaitu bagaimana perencanaan dan evaluasi model PjBL dalam meningkatkan keterampilan 4C. Ketiga yaitu apa kendala dan solusi yang dihadapi dalam menerapkan model PjBL. Penelitian ini menggunakan teori Syazali. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Perencanaan model *project based learning* berdasarkan kurikulum sekolah berjalan dengan baik yang dikemas dan diintegrasikan sesuai visi misi sekolah, kurikulum sekolah dan sekaligus penanaman karakter yang munculkan disetiap tingkatan kelasnya. (2) Penerapan model *project based learning* terkait peningkatan keterampilan 4C berjalan baik, dilihat dari langkah-langkah PjBL dan elemen-elemen PjBL yang dilaksanakan sesuai prosedur dari

konsep PjBL. (3) dalam evaluasi model *project based learning* keterlaksanaan dengan baik, ini terlihat dari skor yang dievaluasi sebesar 100% dan penerapan model PjBL juga sesuai dengan elemen penting PjBL sebesar 88%.³⁸

Persamaan penelitian Rohman dengan penelitian ini yaitu penerapan model PjBL. Namun Penelitian ini berbeda dengan penelitian Rohman, letak perbedaannya yaitu terletak pada fokus dan tujuan penelitian. Penelitian Rohman bertujuan untuk menganalisis perencanaan, implementasi/penerapan, evaluasi, serta kendala yang dihadapi serta solusinya dalam menerapkan model *project based learning* dalam meningkatkan kerampilan abad 21 di SD *Smart School* Jakarta Selatan. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model PjBL dalam menumbuhkan sikap kerjasama dan kreativitas siswa pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini juga berbeda. Dalam penelitian Rohman menggunakan teori Syazali, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teori Annisa.

5. Tesis oleh Muhaimin

Tesis Muhaimin ini dilatarbelakangi oleh penerapan model PjBL dalam mata pelajaran seni rupa melalui seni kriya logam di SMK Negeri 3 Bima. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PjBL dalam pelajaran seni rupa melalui seni kriya logam. Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan

³⁸ Kholilur Rohman, "Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negerisyarif Hidayatullah Jakarta," 2022, hlm. 5.

pembelajaran PjBL dalam pelajaran seni rupa melalui seni kriya logam. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori menurut Sugiono. Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif dan survei.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan model PjBL melalui seni kriya logam dikategorikan baik. (2) pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan model PjBL melalui seni kriya logam dikategorikan baik dengan presentase kinerja sebesar 76%. (3) evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan model PjBL melalui seni kriya logam dikategorikan baik.³⁹

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penerapan model PjBL dengan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian Muhaimin, yakni perbedaannya terletak pada fokus dan tujuan penelitian. Tujuan penelitian Muhaimin yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan model PjBL dalam pelajaran seni rupa melalui seni kriya logam di SMK Negeri 3 Bima. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model PjBL pada pembelajaran IPAS dalam menumbuhkan sikap kerjasama dan kreativitas siswa di tingkat sekolah dasar. Penelitian Muhaimin menggunakan teori dari Sugiono, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teori Annisa.

³⁹ Muhaimin, "Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Seni Budaya (Seni Kriya Logam) di SMK Negeri 3 Bima," 2020, hlm. 2.

6. Penelitian Husna dkk

Penelitian Husna dkk ini dilatarbelakangi oleh kesenjangan dan rendahnya minat belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran IPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan belajar IPA antara siswa yang diajar dengan menggunakan model PjBL dan model PBL. Kemudian yang kedua untuk mengetahui perbedaan kemampuan belajar IPA antara siswa yang memiliki minat belajar tinggi dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah. Ketiga untuk mengetahui interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar terhadap kemampuan belajar IPA.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana perbedaan kemampuan belajar IPA antara siswa yang diajar dengan menggunakan model PjBL dan model PBL. Kemudian bagaimana interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar terhadap kemampuan belajar IPA. Teori yang digunakan dalam penelitiannya yaitu teori oleh Darmuki. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis kuasi eksperimen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemahaman siswa dengan taraf signifikansi $0,00 < 0,05$ pada model PjBL dan *problem based learning* (PBL). Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman materi tata surya dengan taraf signifikansi $0,00 < 0,05$ antara siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan siswa yang memiliki minat belajar rendah. Terdapat interaksi antara model

pembelajaran dengan minat belajar yang ditunjukkan dengan (α) $0,003 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi tata surya.⁴⁰

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penerapan model PjBL. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian Husna dkk, yakni perbedaannya terletak pada fokus dan tujuan penelitian. Tujuan penelitian Husna untuk melihat pengaruh model PjBL dan PBL terhadap kemampuan belajar IPA ditinjau dari minat belajar. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model PjBL pada pembelajaran IPAS dalam menumbuhkan sikap kerjasama dan kreativitas siswa di tingkat sekolah dasar. Selain itu pada penelitian Husna menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teori Darmuki. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori Annisa.

7. Penelitian Handoko dkk

Penelitian Handoko dkk dilatarbelakangi oleh rendahnya rasa kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model PjBL berbasis *Green School* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pengelolaan sampah di sekolah dengan materi pencemaran

⁴⁰ Miftakhul Husna, Sudyanto, dan Peduk Rintayati, "The influence of project-based learning and problem-based learning models on science learning ability from the perspectives of learning interest: Project Based Learning and Problem Based Learning," *Multidisciplinary Science Journal* 6, no. 8 (1 Februari 2024): 2024137, <https://doi.org/10.31893/multiscience.2024137>.

lingkungan. Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh penerapan model PjBL berbasis *Green School* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pengelolaan sampah di sekolah. Teori yang digunakan dalam penelitiannya yaitu teori oleh Saputro dan Rayahub. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen..

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah model PjBL berbasis *Green School* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik di SMA Negeri 9 Bandar Lampung dengan materi pencemaran lingkungan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig yang diperoleh pada uji hipotesis yaitu 0,00 atau $\leq 0,05$.⁴¹

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penerapan model PjBL. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian Handoko yakni perbedaannya terletak pada fokus dan tujuan penelitian. Tujuan penelitian Handoko yaitu untuk mencari pengaruh model PjBL Berbasis Sekolah Hijau. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model PjBL pada pembelajaran IPAS dalam menumbuhkan sikap kerjasama dan kreativitas siswa di tingkat sekolah dasar. Pada penelitian Handoko ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian Handoko yaitu teori dari Saputro dan Rayahub, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teori oleh Annisa.

⁴¹ Akbar Handoko dkk., "Creative thinking: The Effect of Green School-Based Project Based Learning (PjBL) Model," *E3S Web of Conferences* 482 (2024): 04016, <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202448204016>.

F. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning)

a. Pengertian PjBL

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*, PjBL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada penyusunan dan pelaksanaan proyek nyata atau simulasi proyek dalam konteks pembelajaran.⁴² Dalam PjBL, siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui pengalaman langsung dalam menyelesaikan tugas atau proyek tertentu.⁴³ Pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan dinamis dalam kelas di mana siswa secara aktif menjelajahi masalah dan tantangan dunia nyata dan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.⁴⁴

Pembelajaran Berbasis Proyek adalah metode pengajaran di mana siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan bekerja untuk jangka waktu yang diperpanjang untuk menyelidiki dan merespons pertanyaan, masalah, atau tantangan yang otentik, menarik, dan kompleks.⁴⁵ Pembelajaran Berbasis Proyek adalah model pengajaran di

⁴² Max Rj Runtuwene, dkk., "Workshop Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) dan Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (Team-Based Project) di Universitas Sam Ratulangi Manado," *Jurnal Lentera-Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 2, No. 1 (2021), hlm. 22–25.

⁴³ Teguh Dwi Puji Santoso, "Rancangan Pembelajaran Berkarakteristik Inovatif Abad 21 pada Materi Penguat Audio dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) di SMKN 1 Adiwerna," *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 2022, hlm. 276–87.

⁴⁴ Emira Hayatina Ramadhan dan Hindun Hindun, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif," *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya* 2, no. 2 (2023), hlm. 43–54.

⁴⁵ Mulin Nu'man dan Heri Retnawati, "Model Pembelajaran Matematika Berbasis Proyek dalam Kerangka Integrasi Sciences, Technology, Engineering, Mathematics, and Islam (STEMI)"

mana siswa belajar dengan aktif terlibat dalam proyek-proyek dunia nyata yang memiliki makna pribadi. Pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan pengajaran yang melibatkan siswa dalam penyelidikan dunia nyata yang berkelanjutan dan kolaboratif.⁴⁶

Berdasarkan beberapa definisi diatas disimpulkan bahwa PjBL adalah model pembelajaran di mana siswa terlibat secara aktif dalam proyek atau tugas yang relevan dengan dunia nyata. Mereka bekerja untuk jangka waktu yang diperpanjang untuk menyelidiki, merespons, dan memecahkan masalah yang otentik dan menantang. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang lebih mendalam melalui pengalaman langsung. Banyak literatur yang mendefinisikan PjBL sebagai sebuah model pembelajaran, sedangkan literatur lain ada yang mengemukakan PjBL sebagai pendekatan, strategi, metode, atau teknik pembelajaran. Namun dalam penelitian ini memakai teori dari Anisa dalam bukunya yang konsisten memahami PjBL sebagai model Pembelajaran.

Menurut Annisa PjBL adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman, melalui

(The Mahfud Ridwan Institute), diakses 5 April 2024, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/59185/2/surat-surat-pernyataan1687242603.pdf>.

⁴⁶ Taufiqurrahman Taufiqurrahman dan Junaidi Junaidi, "Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21," *Incare, International Journal Of Educational Resources* 2, No. 2 (2021), hlm. 225–41.

aktivitas proyek secara nyata. PjBL diterapkan dalam mencari solusi atas permasalahan yang kompleks yang dibutuhkan siswa.⁴⁷

b. Karakteristik PjBL

Berikut adalah beberapa karakteristik utama dari Model Pembelajaran Berbasis Proyek:

- 1) Pengorganisasian Tim atau Kelompok: Siswa sering bekerja dalam kelompok atau tim untuk menyelesaikan proyek. Hal ini memungkinkan mereka untuk berkolaborasi, berbagi ide, dan memecahkan masalah bersama.
- 2) Proyek yang diberikan memiliki relevansi dan kebermanfaatan bagi siswa, mencerminkan situasi dunia nyata, dan memungkinkan siswa untuk menghubungkan teori dengan praktik.
- 3) Pembelajaran Berorientasi Hasil: Tujuan utama dari PjBL adalah menghasilkan produk atau hasil nyata, bukan hanya menguasai pengetahuan atau keterampilan secara teoritis.
- 4) *Inquiry-Based Learning*: Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan, menyelidiki, dan mencari jawaban mereka sendiri melalui eksplorasi dan penelitian aktif.
- 5) Kemandirian dan Tanggung Jawab: Siswa memiliki otonomi lebih besar dalam mengelola waktu mereka, membuat keputusan, dan mengorganisir strategi untuk menyelesaikan proyek.

⁴⁷ Annisa, *Project Based Learning, Pembelajaran Berbasis Proyek, Konsep, Teori, dan Implementasi dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, Cetakan Pertama vol. (Bandung: Yrama Widya, 2023), hlm. 102.

- 6) *Evaluasi Formatif dan Sumatif*: Evaluasi terjadi selama dan setelah proyek selesai. Evaluasi formatif membantu siswa dalam memperbaiki kualitas proyek mereka, sementara evaluasi sumatif menilai pencapaian akhir tujuan pembelajaran.
- 7) *Refleksi dan Pembelajaran yang Berkelanjutan*: Siswa diminta untuk merefleksikan pengalaman pembelajaran mereka, mengidentifikasi apa yang telah mereka pelajari. Selain itu juga tentang bagaimana mereka dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka di masa depan.
- 8) *Pembelajaran Kolaboratif*: PjBL mendorong kolaborasi dan interaksi antara siswa. Mereka belajar bersama-sama, mendiskusikan ide-ide, dan membantu satu sama lain.⁴⁸

Model Pembelajaran Berbasis Proyek efektif dalam mempromosikan pemahaman yang mendalam, penerapan pengetahuan dalam situasi nyata. Selain itu juga pengembangan keterampilan kritis seperti berpikir analitis, *problem-solving*, dan keterampilan sosial.⁴⁹

c. Kelebihan dan Kelemahan PjBL

Model PjBL memiliki sejumlah kelebihan dan kelemahan. Berikut adalah beberapa di antaranya:⁵⁰

⁴⁸ Annisa, *Project Based Learning, Pembelajaran Berbasis Projek, Konsep, Teori, dan Implementasi dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, Cetakan Pertama vol. (Bandung: Yrama Widya, 2023), hlm. 126.

⁴⁹ Dina Ediana dkk., "Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Aplikasi dan Platform WEB: Kajian Literatur Terhadap Pengembangan Keterampilan Holistik Siswa," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 6, no. 3 (2023), hlm. 860–66.

⁵⁰ Annisa, *Project Based Learning, Pembelajaran Berbasis Projek, Konsep, Teori, dan Implementasi dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, Cetakan Pertama vol. (Bandung: Yrama Widya, 2023), hlm. 102.

1) Kelebihan model PjBL:

- a) Meningkatkan Keterlibatan Siswa: PjBL mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran karena mereka terlibat dalam proyek yang relevan dan menantang.
- b) Meningkatkan Pemahaman yang Mendalam: Siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam karena mereka mengalami dan menerapkan pengetahuan dalam konteks nyata.
- c) Mengembangkan Keterampilan Kritis: PjBL membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan problem-solving karena siswa harus memecahkan masalah kompleks dalam proyek mereka.
- d) Memfasilitasi Pembelajaran Kolaboratif: Siswa bekerja dalam kelompok atau tim, memungkinkan mereka untuk belajar dari satu sama lain, membagikan ide, dan mengembangkan keterampilan sosial.
- e) Menghubungkan Teori dengan Praktik: PjBL membantu siswa menghubungkan teori dengan praktik dunia nyata, membantu mereka melihat relevansi dari apa yang mereka pelajari.
- f) Mendorong Kreativitas dan Inovasi: Siswa memiliki kebebasan untuk mengembangkan solusi kreatif untuk masalah yang diberikan, mendorong kreativitas dan inovasi.

- g) Meningkatkan Kemampuan Presentasi dan Komunikasi: Siswa harus menyajikan hasil proyek mereka, yang membantu meningkatkan keterampilan presentasi dan komunikasi.
 - h) Memotivasi dan Memperkaya Pembelajaran: Proyek yang menarik dan bermakna dapat meningkatkan motivasi siswa dan memperkaya pengalaman pembelajaran mereka.
- 2) Kelemahan model PjBL:
- a) Membutuhkan Waktu yang Lebih Lama: PjBL membutuhkan waktu lebih lama untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional.
 - b) Membutuhkan Sumber Daya Tambahan: Beberapa proyek mungkin memerlukan sumber daya tambahan seperti bahan, peralatan, atau teknologi.⁵¹

Kelebihan dan kelemahan PjBL dapat bervariasi tergantung pada konteks, tujuan pembelajaran, dan implementasi yang tepat. Dalam praktiknya, banyak pendidik mengkombinasikan elemen dari berbagai metode pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal.

d. Tahapan PjBL dalam Pembelajaran

Model PjBL dalam pembelajaran IPAS adalah metode pembelajaran yang menekankan pada penerapan praktis dari pengetahuan

⁵¹ Fonny Irawati, dkk., "Model Pembelajaran Berbasis Proyek," *Snhrp* 5 (2023), hlm. 1073–78.

ilmiah melalui penyusunan dan pelaksanaan proyek.⁵² Dalam konteks IPAS, PjBL memungkinkan siswa untuk mengalami dan menerapkan konsep-konsep ilmiah dalam konteks situasi nyata. Berikut adalah tahapan PjBL dalam pembelajaran IPAS:⁵³

- a) Pemilihan Topik Proyek: Pilih topik proyek yang relevan dengan kurikulum IPAS dan menarik minat siswa. Pastikan topik memungkinkan siswa untuk menyelidiki dan menerapkan konsep ilmiah.
- b) Menyusun Pertanyaan Penelitian: Minta siswa untuk merumuskan pertanyaan penelitian yang akan mereka jawab melalui proyek mereka. Pertanyaan ini harus memungkinkan mereka untuk menjelajahi aspek-aspek ilmiah yang relevan.
- c) Perencanaan Proyek: Ajarkan siswa cara merencanakan proyek mereka, termasuk tahapan-tahapan yang harus dilakukan, sumber daya yang diperlukan, dan jadwal pelaksanaan.
- d) Penyelidikan dan Pengumpulan Data: Biarkan siswa melakukan penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan mereka. Dorong mereka untuk menggunakan metode ilmiah yang benar.

⁵² Melisa Diah Permatasari dan Rissa Prima Kurniawati, "Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) untuk Peningkatan Literasi Sains pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar," *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar 4* (2023), hlm. 1471–78.

⁵³ Annisa, *Project Based Learning, Pembelajaran Berbasis Projek, Konsep, Teori, dan Implementasi dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, Cetakan Pertama vol. (Bandung: Yrama Widya, 2023), hlm. 123.

- e) Analisis Data dan Temuan: Bantu siswa menganalisis data yang mereka kumpulkan dan mengidentifikasi temuan atau pola yang relevan dengan pertanyaan penelitian mereka.
- f) Mengembangkan Solusi atau Produk: Berdasarkan temuan mereka, dorong siswa untuk mengembangkan solusi atau produk yang merefleksikan konsep ilmiah yang mereka pelajari.
- g) Presentasi dan Komunikasi: Minta siswa untuk menyajikan hasil proyek mereka kepada kelas. Ini dapat dilakukan melalui presentasi lisan, poster, laporan tertulis, atau bentuk komunikasi lain yang relevan.
- h) Evaluasi dan Refleksi: Evaluasi proyek berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, ajarkan siswa untuk merefleksikan proses pembelajaran mereka, mengidentifikasi apa yang telah mereka pelajari, dan bagaimana mereka dapat meningkatkan pendekatan mereka di masa depan.⁵⁴

Dengan menerapkan PjBL dalam pembelajaran IPAS, siswa dapat mengalami bagaimana ilmu pengetahuan dan sosial bekerja dalam situasi dunia nyata. Mereka juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan keterampilan praktis yang penting dalam ilmu pengetahuan.

⁵⁴ Iszur Fahrezi dan Mohammad Taufiq, "Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3, No. 3 (2020), hlm. 408–15.

2. Sikap Kerjasama Siswa

a. Pengertian Sikap Kerjasama

Kerjasama merupakan usaha yang dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa orang dalam melakukan suatu tugas untuk mencapai tujuan tertentu. Keterampilan kerjasama adalah hal penting yang harus dilakukan dalam suatu proses pembelajaran, karena melalui kerjasama tujuan pembelajaran akan cepat tercapai. Suatu kelompok belajar pada dasarnya memiliki hasil yang baik daripada individu yang belajar sendiri-sendiri.

Penelitian oleh Esti mendefinisikan bahwa kerjasama merupakan kemampuan yang dilakukan oleh beberapa anak yang bertujuan untuk saling membantu. Sehingga akan tampak suatu kebersamaan dan kekompakkan untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Sikap kerjasama anak perlu ditingkatkan karena setiap anak membutuhkan bantuan orang lain dan akan hidup menjadi manusia sosial.⁵⁵ Sikap Kerjasama merupakan sikap sosial yaitu sebuah kegiatan berinteraksi dengan orang lain.⁵⁶ Kerjasama merupakan hal yang penting untuk saling menumbuhkan sikap saling menghargai, sikap tanggung jawab dan peduli. Faktor pendukung kerjasama adalah adanya timbal balik, orientasi pribadi, dan komunikasi.⁵⁷

⁵⁵ Esti Sarjanti, "Peningkatan Softskill Mahasiswa Pada Materi Sistem Sosial Melalui Pembelajaran Media Mindscape Dan Diskusi Kooperatif," *Khazanah Pendidikan* 3, no. 1 (2010), <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/638>.

⁵⁶ Binti Septiani dan Muhammad Widda Djuhan, "Upaya guru meningkatkan sikap sosial siswa melalui metode diskusi pada mata pelajaran ips," *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1, no. 2 (2021), hlm. 61–78.

⁵⁷ Acan Bhintara Aldista, "Peningkatan Kerjasama Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (Nht) Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv A Sd N Margoyasan," *Basic Education* 8, no. 6 (2019), hlm. 622–35.

Sikap kerjasama tumbuh karena adanya rasa saling membutuhkan seperti yang dijelaskan oleh Febria bahwa “Sikap kerjasama merupakan usaha bersama antarorang atau antar kelompok untuk mencapai tujuan bersama”.⁵⁸ Sikap kerjasama dapat dilakukan dengan baik apabila terjadi interaksi yang baik pula dengan sesama kelompoknya. Seseorang tidak akan bisa hidup tanpa adanya bantuan dari orang lain. Hal itu karena pada dasarnya manusia hidup di dunia membutuhkan orang lain, oleh karena itulah sikap kerjasama penting dilakukan. Sikap kerjasama merupakan kebutuhan yang sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup. Tanpa kerjasama, tidak akan ada individu, keluarga, organisasi atau sekolah.⁵⁹

Sikap kerjasama berkembang apabila suatu kelompok mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk memperoleh manfaat bagi semua anggota kelompok. Sikap kerjasama timbul karena orientasi orang-perorangan terhadap kelompoknya dan kelompok lainnya.⁶⁰ Fungsi sikap kerjasama sangat penting seperti yang digambarkan oleh Ihsan sebagai berikut:

Sikap kerjasama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama. Kemudian pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut.

⁵⁸ Febria Syabatini dan Ryan Prayogi, “Penanaman Sikap Sosial Siswa melalui Pembelajaran IPS pada Kelas VIII SMPN 3 rokan IV koto,” *Bakoba: Journal of Social Science Education* 1, no. 1 (2021), hlm. 44–53.

⁵⁹ Cornelius Ardiantino Setiawan, “Pola Interaksi Antar-Gamers Dalam Game Online (Analisis Deskriptif tentang Pola Interaksi Antar-Gamers dalam Menggunakan Fitur Chatting pada Game Online Atlantica)” (PhD Thesis, UAJY, 2014), <http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/5330>.

⁶⁰ Dede Rohmat Nurjaya dan Dadan Mulyana, “Mengembangkan Perilaku Asosiatif Siswa SD Melalui Penerapan Pendekatan Bermain Dalam Konteks Pembelajaran Penjas,” *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 2, no. 1 (2010), hlm. 52–61.

Kesadaran akan adanya kepentingan yang sama dan adanya organisasi merupakan fakta yang penting dalam sikap kerjasama yang berguna.⁶¹

Pengertian sikap kerjasama dari beberapa ahli di atas dapat dimaknai bahwa sikap kerjasama adalah adanya rasa saling membutuhkan pada setiap anggota kelompok. Sehingga sikap kerjasama sangat dibutuhkan untuk mengembangkan interaksi sosial.

b. Bentuk-bentuk Sikap Kerjasama

Interaksi sosial dalam sikap kerjasama merupakan kegiatan positif bagi kelompok yang melakukannya karena ada kegiatan saling membantu antarkelompok. Terlepas dari apakah terdapat akibat-akibat positif atau negatif, sikap kerjasama merupakan suatu bentuk interaksi sosial.⁶² Dalam penelitian Akbar menyatakan bahwa bentuk-bentuk sikap kerjasama ada lima, yaitu sebagai berikut:⁶³

- 1) Kerukunan yang mencakup gotong royong dan tolong menolong.
- 2) *Bargaining*, yaitu pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang barang dan jasa-jasa antara dua organisasi atau lebih.
- 3) Kooptasi (*cooptation*), yakni suatu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan politik dalam suatu

⁶¹ Fatoni Ihsan, "Sociology Short Movie: Kerjasama Konkret Dan Pendorong Minat Belajar," *Civics Education And Social Science Journal (CESSJ)* 2, no. 1 (2020), <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/cessj/article/view/765/587>.

⁶² Yeni Huriani, Eni Zulaiha, dan Rika Dilawati, "Implementasi Moderasi Beragama Di Kalangan Perempuan Dalam Perspektif Penyuluh Agama di Bandung Raya," *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 2, no. 4 (2022), hlm. 631–42.

⁶³ Akbar Hashemi, "Interaksi antar umat beragama (studi kasus islam-kristen di kecamatan sukakarya kota sabang)" (PhD Thesis, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/787/>.

organisasi sebagai salah satu cara untuk menghindari terjadinya kegoncangan dalam stabilitas organisasi yang bersangkutan.

- 4) *Koalisi (coalition)*, yakni kombinasi antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan-tujuan yang sama.
- 5) *Joint Ventrue*, yakni kerjasama dalam perusahaan proyek-proyek tertentu, misalnya pengeboran minyak, pertambangan batu bara, perfilman, dan seterusnya.

c. Indikator Sikap Kerjasama

Sikap kerjasama merupakan suatu karakter yang harus dikembangkan dalam dunia pendidikan khususnya di jenjang sekolah dasar. Indikator untuk mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi karakter sikap kerjasama.⁶⁴ Herdinawati mengungkapkan bahwa indikator sikap kerjasama sebagai berikut:⁶⁵

No.	Indikator Sikap Kerjasama
1	Menggunakan kesepakatan
2	Menghargai kontribusi
3	Mengambil giliran dan berbagi tugas
4	Berada dalam kelompok
5	Berada dalam tugas
6	Mendorong partisipasi
7	Mengundang orang lain

Tabel 1. Indikator Sikap Kerjasama

Uraian indikator sikap kerjasama dari ahli di atas dapat dimaknai bahwa indikator sikap kerjasama merupakan karakteristik yang dapat

⁶⁴ Sitirahia Hi Umar dan Mirnawati Umawaitina, "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Program Sekolah Sehat dan Ramah Anak di Smp Negeri 7 Kota Ternate," *Jurnal Geocivic* 2, no. 1 (2019), <http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/geocivic/article/view/1464>.

⁶⁵ Noviastri Herdinawati, Insih Wilujeng, dan Purwanti Widhy Hastuti, "Efektivitas Model Kooperatif Tipe Team Games Tournament (Tgt) Ditinjau Dari Keterampilan Kooperatif Dan Hasil Belajar," *Jurnal TPACK IPA* 7, no. 8 (2018), hlm. 430–38.

menjelaskan sikap kerjasama. Baik tidaknya sikap kerjasama dapat dilihat melalui indikator sikap kerjasama.

3. Kreativitas Siswa

a. Definisi dan Konsep Kreativitas

Kreativitas pada anak SD mencakup kemampuan untuk menghasilkan ide, konsep, atau karya baru yang orisinal dan berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Ini melibatkan kemampuan untuk berpikir secara inovatif, mengeksplorasi berbagai ide, dan mengaplikasikan imajinasi dengan cara yang unik.⁶⁶ Kreativitas tidak terbatas pada seni atau bidang ekspresi kreatif lainnya merupakan kekuatan mental yang dapat muncul dalam berbagai konteks.⁶⁷ Dengan kata lain, kreativitas merupakan kemampuan untuk melihat masalah dari berbagai perspektif, menemukan solusi yang tidak konvensional, dan mengaplikasikan ide-ide.

Konsep kreativitas juga mencakup aspek berpikir divergen, yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai ide dari satu konsep atau masalah. Konsep ini sering kali melibatkan pemikiran asosiatif yang memungkinkan individu untuk membuat koneksi antara ide-ide yang tidak terlihat terhubung secara jelas.⁶⁸ Selain itu, kreativitas juga mengandalkan aspek imajinasi, di mana individu dapat membayangkan hal-hal yang

⁶⁶ Yeyen Fatmala dan Sri Hartati, "Pengaruh Membuat Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak," *Jurnal pendidikan Tambusari* 4, no. 2 (2020), hlm. 1143–55.

⁶⁷ I Kadek Dwi Noorwatha, "Studi Kreativitas 'Pratibha' dalam Aplikasinya pada Strategi Kreatif Desain Interior ('Pratibha' Creativity Application on Interior Design Creative Strategies Study)," *Seminar Nasional Sandyakala 2019*, no. 2019 (2019), hlm. 23–32.

⁶⁸ D Cahyadi, "Berpikir Lebih Kreatif dengan Menggunakan Nalar Logis: Konsep Berpikir Lateral dalam Berinovasi," 2023, 120.

belum ada atau memvisualisasikan solusi baru. Ini mencakup kemampuan untuk mengubah perspektif dan mempertanyakan status quo.⁶⁹ Kreativitas merupakan hal penting karena memungkinkan pendidik untuk merancang pengalaman belajar untuk mengembangkan keterampilan siswa.

Definisi kreativitas dapat ditinjau dari empat aspek atau biasa disebut dengan istilah “*Four P’s of Creativity: Person, Process, Press, and Product*”, yaitu:

- 1) Pribadi (*Person*): tindakan kreatif muncul dari keunikan keseluruhan kepribadian dalam interaksi dengan lingkungannya.⁷⁰
- 2) Proses (*Process*): langkah-langkah proses kreatif yang banyak diterapkan dalam pengembangan kreativitas, meliputi tahap persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi.⁷¹
- 3) Produk (*Product*): kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan/menciptakan sesuatu yang baru.⁷²
- 4) Pendorong (*Press*): menekankan faktor “*press*” atau dorongan, baik dorongan internal, berupa keinginan dan hasrat untuk mencipta atau bersibuk diri secara kreatif; maupun dorongan eksternal dari lingkungan sosial dan psikologis.

⁶⁹ Panca Pertiwi Hidayati, *Pembelajaran Menulis Esai Berorientasi melalui Analisis Wacana Berorientasi Peta Berpikir Kritis*, Lembaga Penelitian Universitas Pasundan, 2018.

⁷⁰ Diana Vidya Fakhriyani, “Pengembangan kreativitas anak usia dini,” *Wacana Didaktika* 4, no. 2 (2016): 193–200.

⁷¹ Ihsan Maulana dan Farida Mayar, “Pengembangan kreativitas anak usia dini di era revolusi 4.0,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3, no. 3 (2019): 1141–49.

⁷² Mita Sepriana, “Analisis Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Di Kelas Xi Sma Negeri 01 Sebangki” (Phd Thesis, Ikip Pgri Pontianak, 2023), <http://digilib.ikipgripta.ac.id/eprint/1361/>.

Kebanyakan definisi kreativitas berfokus pada salah satu dari empat P ini atau kombinasinya. Keempat P ini saling berkaitan: pribadi kreatif yang melibatkan diri dalam proses kreatif, dan dengan dukungan dan dorongan (*press*) dari lingkungan, menghasilkan produk kreatif. Berdasarkan definisi sebelumnya, maka definisi kreatif adalah kemampuan menghasilkan suatu gagasan dengan berbagai macam alternatif.

b. Aspek Kreativitas

Pada penelitian Yeyen mengemukakan beberapa faktor penting yang merupakan aspek dari kemampuan berpikir kreatif, yaitu:⁷³

1) Kelancaran berpikir (*fluency of thinking*)

Kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang keluar dari pemikiran secara cepat. Dalam kelancaran berpikir yang perlu ditetapkan adalah kuantitas bukan kualitas.⁷⁴

2) Keluwesan berpikir (*flexibility*)

Kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda dan mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran. Orang kreatif adalah orang yang luwes berpikir.

⁷³ Yeyen Febrianti, Yulia Djahir, dan Siti Fatimah, "Analisis kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan memanfaatkan lingkungan pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Palembang," *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 3, no. 1 (2018), hlm. 121–27.

⁷⁴ Ari Ardiansyah, Taupik Sopyan, dan Lia Yulisma, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sma Plus Al-Falah Tasikmalaya," *J-Kip (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* 5, no. 1 (2024), <https://jurnal.unigal.ac.id/J-KIP/article/view/11429>.

3) Elaborasi pikiran (*elaboration*)

Kemampuan mengembangkan gagasan dan menambahkan atau merinci detail-detail dari suatu objek gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.⁷⁵

4) Keaslian berpikir (*originality*)

Kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aspek dari kemampuan berpikir kreatif adalah kelancaran, fleksibilitas, elaborasi, dan keaslian berpikir.⁷⁶

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas pada Anak

Pada mulanya, kreativitas dipandang sebagai faktor bawaan yang hanya dimiliki oleh individu tertentu. Dalam perkembangan selanjutnya, ditemukan bahwa kreativitas tidak dapat berkembang secara otomatis tetapi membutuhkan rangsangan dari lingkungan. Faktor yang mempengaruhi perkembangan kreativitas siswa yaitu lingkungan. Anak yang tumbuh dalam lingkungan di mana kebebasan berpendapat dan eksplorasi dihargai akan cenderung mengembangkan kreativitas yang lebih kuat.⁷⁷ Selain itu, dukungan dari orang tua, guru, dan teman sebaya juga

⁷⁵ Nurlaila Wahidah Fauziah, "Penerapan Metode Belajar STEAM dengan Bahan Loose Parts untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini," *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2022), hlm. 26–31.

⁷⁶ Ita Rahmadayani, Lailatussaadah Lailatussaadah, dan Cut Nya Dhin, "Kreativitas Guru Bersertifikasi Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 2 Banda Aceh (The Creativity of Certified Teacher in Utilizing Learning Media in Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Banda Aceh)," *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 21, no. 2 (2021), hlm. 151–61.

⁷⁷ Rohimi Zamzam Iswan, Ahmad Susanto, Misriandi, Munifah Bahfen, Zulfitria, Anita Damayanti, Tiara Astari, *Pendidikan Anak Di Era Milenial Upaya Menuju Indonesia Yang Berkemajuan* (Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2019).

berpengaruh signifikan. Mereka dapat memberikan dorongan, inspirasi, dan saran konstruktif yang mendorong anak untuk mengeksplorasi ide-ide baru.⁷⁸

Faktor internal juga memainkan peran penting. Kepercayaan diri dan keberanian untuk mengambil risiko dalam mengungkapkan ide-ide baru merupakan faktor-faktor yang mendukung perkembangan kreativitas. Keterampilan berpikir kritis dan kemampuan untuk melihat masalah dari berbagai sudut pandang juga memengaruhi tingkat kreativitas pada anak.⁷⁹

Pada penelitian Siti mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas adalah usia, tingkat pendidikan orang tua, fasilitas yang tersedia, dan penggunaan waktu luang.⁸⁰ Sedangkan dalam beberapa penelitian lain terdapat beberapa kondisi yang dapat meningkatkan kreativitas, yaitu:

1) Waktu

Kegiatan anak seharusnya jangan diatur sedemikian rupa sehingga hanya sedikit waktu bebas bagi mereka untuk bermain-main dengan gagasan dan konsep orisinal.⁸¹

⁷⁸ Faulina Sundari, "Peran Guru Sebagai Pembelajar dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD," *Prosiding Diskusi Panel Pendidikan*, no. April (2017), hlm. 60–76.

⁷⁹ Yuni Rindiantika, "Pentingnya Pengembangan Kreativitas dalam Keberhasilan Pembelajaran Kajian Teoretik," *Jurnal Intelegensia* 6, no. 1 (2021), hlm. 59.

⁸⁰ Siti Ropia Sitompul, "Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Simanosor Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah" (PhD Thesis, IAIN Padangsidimpuan, 2019), <http://etd.uinsyahada.ac.id/1701/>.

⁸¹ Idat Muqodas, "Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar," *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 9, no. 2 (2018), <https://ejournal.upi.edu/index.php/metodikdidaktik/article/download/3250/2264>.

2) Kesempatan menyendiri

Danik dalam penelitiannya mengatakan bahwa anak membutuhkan waktu dan kesempatan menyendiri untuk mengembangkan kehidupan imajinatif yang kaya.⁸²

3) Dorongan

Terlepas dari seberapa jauh prestasi anak memenuhi standar orang dewasa, mereka harus didorong untuk kreatif dan bebas dari ejekan dan kritik.⁸³

4) Sarana

Sarana bermain dan kelak sarana lainnya harus disediakan untuk merangsang dorongan eksperimentasi dan eksplorasi, yang merupakan unsur penting dari semua kreativitas.⁸⁴

5) Rangsangan dari lingkungan

Lingkungan rumah dan sekolah harus merangsang kreativitas dengan memberikan bimbingan dan dorongan untuk menggunakan sarana yang akan mendorong kreativitas.⁸⁵

⁸² Danik Wijayanti dan FPUS Tamansiswa, "Perbedaan Kreativitas antara anak pendidikan formal dengan anak Homeschooling," *Jurnal spirits* 1, no. 1 (2020), hlm. 1–11.

⁸³ Masganti Sit dkk., "Buku pengembangan kreativitas anak usia dini (teori dan praktik)," 2016, <http://repository.uinsu.ac.id/2095/1/Buku%20pengembangan%20kreativitas%20ok.Pdf>.

⁸⁴ Sriti Mayang Sari, "Peran ruang dalam menunjang perkembangan kreativitas anak," *Dimensi Interior* 3, no. 1 (2015), <https://ojs.petra.ac.id/ojsnew/index.php/int/article/view/16347>.

⁸⁵ Nurasyah Anas Lubis, "Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar melalui Karya Seni Rupa Menggambar Imajinatif," *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 2 (2022), hlm. 15–25.

6) Hubungan orang tua dan anak yang tidak posesif

Orang tua yang tidak terlalu melindungi atau posesif terhadap anak, mendorong anak untuk mandiri dan percaya diri, dua kualitas yang sangat mendukung kreativitas.⁸⁶

7) Cara mendidik anak

Mendidik dengan cara demokratis dan permisif di rumah dan sekolah meningkatkan kreativitas. Sedangkan mendidik secara otoriter memadamkannya.⁸⁷

8) Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan

Semakin banyak pengetahuan yang dapat diperoleh anak, semakin baik dasar untuk mencapai hasil yang kreatif. Pada penelitian Fia Alifah mengemukakan bahwa anak harus berisi agar dapat berfantasi.⁸⁸

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Dahlia terhadap kehidupan keluarga yang kreatif.⁸⁹ Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas anak, sebagai berikut:

⁸⁶ Bekal Masa Depan, "Perkembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Sebagai Bekal Dimasa Depan, (2020), hlm. 15-16. <https://www.Academia.Edu/Download/655085.Pdf>.

⁸⁷ Safrudiningsih Safrudiningsih, "Menggugah Kreativitas Anak Melalui Pekan Ceria Kampung Dongeng Jakarta Raya," *Journal Visioner: Journal of Media and Art*, 2019, hlm. 41–55.

⁸⁸ Fia Alifah Putri, "Analisis Perkembangan Seni Kreativitas Siswa Kelas Rendah Muhammadiyah Pajangan 2 Yogyakarta," *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education* 3, no. 1 (2020), hlm. 1–9.

⁸⁹ Dahlia Novarianing Asri, "Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya konsep diri remaja (studi kualitatif pada siswa SMPN 6 Kota Madiun)," *Jurnal Konseling Gusjigang* 6, no. 1 (2020), hlm. 76. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/article/view/4091>.

1) Faktor genetis versus lingkungan

Peranan faktor lingkungan seperti cara asuhan orang tua dan iklim keluarga sangat berpengaruh bagi kreativitas anak.⁹⁰

2) Aturan perilaku

Orang tua dari anak kreatif tidak banyak menentukan aturan perilaku di dalam keluarga. Namun, orang tua dari anak kurang kreatif cenderung tidak permisif dalam cara asuhan.⁹¹

3) Masa kritis

Cukup banyak subjek dari penelitian tersebut yang menyatakan pernah mengalami ‘saat kritis’ dalam hidup mereka, karena bermacam-macam sebab citra diri mereka terbuka untuk perubahan. Pada saat itu mereka dapat berpikir lebih imajinatif dan berani mengambil resiko saat bertindak.⁹²

4) Humor

Bercanda, berolok-olok, dan memperdayakan sebagai kelucuan, biasa terjadi dalam keluarga kreatif. Anggota keluarga sering saling memberikan nama atau julukan lucu, dan menggunakan kosakata yang hanya dimengerti oleh mereka.⁹³

⁹⁰ Nofita Anggraini, “Peranan orang tua dalam perkembangan bahasa anak usia dini,” *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra* 7, no. 1 (2021), hlm. 43–54.

⁹¹ Pius Herman Tuwa dan Nahiyah Jaidi Faraz, “Pengaruh kreativitas mengajar guru, pola asuh orang tua, dan iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa,” *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 5, no. 1 (2018), hlm. 67–78.

⁹² Lemi Indriyani, “Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kognitif siswa,” dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, vol. 2, 2019, hlm. 17-26. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5682>.

⁹³ Ruslia Isnawati, *Cara Kreatif Dalam Proses Belajar (Konsentrasi Belajar pada Anak Gejala Gangguan Pemusatan Perhatian (ADD))* (Jakad Media Publishing, 2020),

5) Pengakuan dan penguatan dini

Kebanyakan orang tua dalam penelitian tersebut melihat dan memperhatikan tanda-tanda seperti pola pikiran khusus atau kemampuan memecahkan masalah yang tinggi sebelum anak mencapai usia tiga tahun. Para orang tua berusaha untuk mendorong dan memberikan banyak kesempatan untuk mengembangkan potensi anak.⁹⁴

6) Trauma

Beberapa teoritikus percaya bahwa mengalami trauma masa anak merupakan sebab utama dari kreativitas.⁹⁵

7) Bekerja keras

Hampir tanpa kecuali subyek dari penelitian tersebut mengatakan bahwa mereka bekerja jauh lebih keras daripada teman sekolah mereka dan telah melakukan demikian saat pertama kali bersekolah.⁹⁶

Dalam penelitian Yuli mengemukakan ada empat faktor yang mempengaruhi kreatifitas, yaitu :

- 1) Kemampuan kognitif, pendidikan formal dan informal mempengaruhi keterampilan sesuai dengan bidang dan masalah yang dihadapi individu yang bersangkutan.⁹⁷

https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=gAP5DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Peranan+faktor+lingkungan+seperti+cara+asuhan+orang+tua+dan+iklim+keluarga+sangat+berpengaruh+bagi+kreativitas+anak.+pdf&ots=ZjpAXSebp9&sig=Q5liEu0_rmQ_GDUCy09kDuBcWrk

⁹⁴ Siti Mumun Muniroh, "Dinamika resiliensi orang tua anak autis," *Jurnal penelitian* 7, no. 2 (2020), hlm. 1–11.

⁹⁵ I. Made Lestiawati, "Peran Keluarga Dalam Mengembangkan Keterampilan Kreatif Anak Usia Dini," dalam *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya*, vol. 1, 2019, <https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/dharmaacarya/article/view/183>.

⁹⁶ Mawar Mawar, Dini Nur Salamah, dan Allif Lulu Fauziah, "Sosialisasi Peranan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Bagi Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid 19," dalam *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, vol. 1, 2021, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/7996>.

- 2) Karakteristik kepribadian yang berhubungan dengan disiplin diri, kesungguhan dalam menghadapi frustrasi dan kemandirian. Faktor-faktor ini akan mempengaruhi individu dalam menghadapi masalah dengan menemukan ide-ide yang kreatif untuk memecahkan masalah.⁹⁸
- 3) Motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik sangat mempengaruhi kreativitas seseorang karena motivasi intrinsik dapat membangkitkan semangat individu untuk belajar sebanyak mungkin untuk menambah pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi, sehingga individu mampu mengemukakan ide secara lancar, mampu memecahkan masalah dengan luwes, mampu mencetuskan ide-ide yang orisinal dan mampu mengelaborasi ide.⁹⁹
- 4) Lingkungan sosial, yaitu tidak adanya tekanan-tekanan dari lingkungan sosial seperti pengawasan, penilaian, maupun pembatasan-pembatasan dari pihak luar. Sejumlah hal dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas, yang paling penting dari kondisi ini dan perannya dalam mempertinggi kreativitas adalah interaksi seimbang antara anak dan orang tua.¹⁰⁰

⁹⁷ Yuli Nur Khasanah dan Ichsan Ichsan, "Meningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase pada Anak," *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019), hlm. 69–84.

⁹⁸ Ni Wayan Risna Dewi, "Optimalisasi Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Seni," *Widyalyaya: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 3 (2021), hlm. 381–91.

⁹⁹ Sri Endah Wulandari, "Hubungan Motivasi Intrinsik dengan Kreativitas Jurusan Tata Boga pada Siswa SMKN 8 Medan" (PhD Thesis, 2015), <https://repositori.uma.ac.id/handle/12345>.

¹⁰⁰ Nova Auliyatul Faizah, "Gambaran Kreativitas Guru Paud Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran" (PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Gresik, 2019), <http://eprints.umg.ac.id/3029/>.

d. Indikator Kreativitas Siswa SD

Indikator kreativitas siswa SD mengacu pada tanda-tanda yang dapat diukur untuk menilai sejauh mana seorang siswa mengeluarkan ide-ide baru, solusi orisinal, dan cara pandang yang inovatif.¹⁰¹ Indikator kreativitas siswa dapat dilihat pada tabel 1.

No	Indikator Kreativitas Siswa SD
1	Kemampuan Menghasilkan Ide
2	Kemampuan Mengungkapkan Diri Sendiri
3	Kemampuan Berimprovisasi
4	Kemampuan Menerapkan Pengetahuan dalam Konteks Baru
5	Kemampuan Menyelesaikan Masalah

Tabel 2. Indikator Kreativitas Siswa SD

4. Pembelajaran IPAS

a. Pengertian dan Konsep Pembelajaran IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah pembelajaran yang telah dikenalkan sejak Sekolah Dasar.¹⁰² IPAS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁰³ Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem

¹⁰¹ Intan Agustin, "Pengaruh Model Pembelajaran...", hlm. 105.

¹⁰² Ayu Nanda Septiana dan I. Made Ari Winangun, "Analisis Kritis Materi IPS dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar," *Widyaguna: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2023), hlm. 43–54.

¹⁰³ Muhammad Aunur Rofiq, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Berorientasi HOTS (Higher Order Thinking Skills) untuk Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD)* (CV. Pilar Nusantara, 2020), <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=9AA5EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq>.

dengan memperhitungkan sebab dan akibat. Pengetahuan ini melingkupi pengetahuan alam dan pengetahuan sosial.¹⁰⁴

Pendidikan IPAS memiliki peran dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila sebagai gambaran ideal profil peserta didik Indonesia. IPAS membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini dapat memicu peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Pemahaman ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.¹⁰⁵

Prinsip-prinsip dasar metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPAS akan melatih sikap ilmiah (keingintahuan yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, analitis dan kemampuan mengambil kesimpulan yang tepat) yang melahirkan kebijaksanaan dalam diri peserta didik.¹⁰⁶

Sebagai negara yang kaya akan budaya dan kearifan lokal, melalui IPAS diharapkan peserta didik menggali kekayaan kearifan lokal terkait IPAS termasuk menggunakannya dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu, fokus utama yang ingin dicapai dari pembelajaran IPAS di

¹⁰⁴ Turham Ag, "Asal Mula Ilmu Pengetahuan Dan Pendidikan Islam," *Ta'dib* 13, no. 1 (2023), hlm. 39–46.

¹⁰⁵ Ayu Nanda Septiana dan I. Made Ari Winangun, "Analisis Kritis Materi IPS dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar," *Widyaguna: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2023), hlm. 43–54.

¹⁰⁶ Afni Nur Afifah, Nur Ilmiyati, Dan Toto Toto, "Model Project Based Learning (Pjbl) Berbasis Stem Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa," *Quagga: Jurnal Pendidikan dan Biologi* 11, no. 2 (2019), hlm. 73, <https://doi.org/10.25134/quagga.v11i2.1910>.

SD/MI/Program Paket A bukanlah pada seberapa banyak konten materi yang dapat diserap oleh peserta didik, akan tetapi dari seberapa besar kompetensi peserta didik dalam memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki.¹⁰⁷

Dengan mempertimbangkan bahwa anak usia SD/MI/Program Paket A masih melihat segala sesuatu secara apa adanya, utuh dan terpadu maka pembelajaran IPA dan IPS disederhanakan menjadi satu mata pelajaran yaitu IPAS. Hal ini juga dilakukan dengan pertimbangan anak usia SD/MI/Program Paket A masih dalam tahap berpikir konkrit/ sederhana, holistik, komprehensif, dan tidak detail. Pembelajaran di SD/MI/Program Paket A perlu memberikan peserta didik kesempatan untuk melakukan eksplorasi, investigasi dan mengembangkan pemahaman terkait lingkungan di sekitarnya. Jadi mempelajari fenomena alam serta interaksi manusia dengan alam dan antar manusia sangat penting dilakukan di tahapan ini.¹⁰⁸

IPAS secara konten sangat dekat dengan alam dan interaksi antarmanusia. Pembelajaran IPAS perlu menghadirkan konteks yang relevan dengan kondisi alam dan lingkungan sekitar siswa. IPAS juga berperan penting dalam pembentukan kompetensi literasi dan numerasi. Saat ini literasi dan numerasi secara umum dipahami hanya terkait dengan Bahasa Indonesia dan Matematika. Oleh sebab itu perlu dilakukan

¹⁰⁷ Rini Cahyani Setyawati, "Pengintegrasian Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Ips," *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora* 3, no. 1 (2023), hlm. 33–44.

¹⁰⁸ Nirmala Septiana Nirmala Septiana, "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal (Tradisi Bebus) Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar" (PhD Thesis, Universitas Hamzanwadi, 2023), <https://eprints.hamzanwadi.ac.id/5351/>.

pengembangan IPAS yang dapat dikaitkan dengan literasi dan numerasi. Dengan demikian, siswa dapat terbantu dalam memahami konten dan konteks mata pelajaran IPAS, memperkuat penguasaan literasi dan numerasi serta menjadi kecakapan hidup dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰⁹

IPA atau Sains merupakan kumpulan pengetahuan dan cara-cara untuk mendapatkan dan mempergunakan pengetahuan itu. Sains memiliki tiga komponen yang tidak dapat dipisahkan, yaitu produk, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Oleh sebab itu belajar sains adalah belajar produk, proses, dan sikap. Sains sebagai produk memiliki makna sains merupakan organisasi fakta, konsep, prosedur, prinsip, dan hukum-hukum alam. Sains sebagai proses menjelaskan bahwa temuan sains diperoleh dari proses ilmiah atau kerja ilmiah. Sains sebagai sikap memiliki makna bahwa sikap ilmiah mendasari proses ilmiah yang berguna dalam menghasilkan produk sains.¹¹⁰

IPS merupakan pengetahuan yang mengkaji peristiwa, fakta, dan konsep yang berkaitan dengan ilmu sosial. Melalui pembelajaran IPS, siswa diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang berwawasan sosial luas, demokratis, dan bertanggung jawab, serta menjadi warga dunia yang cinta damai.¹¹¹

¹⁰⁹ Ayu Sri Wahyuni, "Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA," *Jurnal Pendidikan Mipa* 12, no. 2 (2022), hlm. 118–26, <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>.

¹¹⁰ Turham AG, "Asal Mula Ilmu...", hlm. 48.

¹¹¹ Rifki Afandi, "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar," *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2018), hlm. 85–98, <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i1.32>.

Keterpaduan IPA dan IPS mendasari pengembangan konten literasi dan numerasi lebih kontekstual, karena materi IPA mendapat dukungan kondisi kontekstual masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dari IPS.

b. Tujuan Pembelajaran IPAS

Dengan mempelajari IPAS, peserta didik mengembangkan dirinya sehingga sesuai dengan profil Pelajar Pancasila dan dapat:¹¹²

- a) Mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia.
- b) Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak.
- c) Mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata.
- d) Mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu.
- e) Memahami persyaratan yang diperlukan peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa serta memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dia dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan di sekitarnya; dan mengembangkan

¹¹² Mafdurotul Goliah, Miftahul Jannah, dan Lukman Nulhakim, "Komponen Kurikulum Pembelajaran Khususnya Pada Muatan 5 Bidang Studi Utama di SD," 2022, hlm. 67.

pengetahuan dan pemahaman konsep di dalam IPAS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. **Karakteristik Pembelajaran IPAS**

Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan juga senantiasa mengalami perkembangan. Apa yang kita ketahui sebagai sebuah kebenaran ilmiah di masa lampau boleh jadi mengalami pergeseran di masa kini maupun masa depan. Itu sebabnya ilmu pengetahuan bersifat dinamis dan merupakan sebuah upaya terus menerus yang dilakukan oleh manusia untuk mengungkap kebenaran dan memanfaatkannya untuk kehidupan.¹¹³

Daya dukung alam dalam memenuhi kebutuhan manusia dari waktu ke waktu juga semakin berkurang. Pertambahan populasi manusia yang terjadi secara eksponensial juga memicu banyaknya permasalahan yang dihadapi. Seringkali permasalahan yang muncul tidak dapat diselesaikan dengan melihat dari satu sudut pandang: keilmuan alam atau dari sudut pandang ilmu sosial saja, melainkan dibutuhkan pendekatan yang lebih holistik yang meliputi berbagai lintas disiplin ilmu.¹¹⁴ Untuk memberikan pemahaman ini kepada peserta didik, pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial perlu dipadukan menjadi satu kesatuan yang kemudian kita sebut dengan istilah IPAS. Dalam

¹¹³ Freddy Harris, "Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual," 2018, hlm. 55.

¹¹⁴ Inggit Dyning Wijayanti dan Anita Ekantini, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ipas MI/SD" 08 (2023), hlm. 78.

pembelajaran IPAS, ada 2 elemen utama yakni pemahaman IPAS (sains dan sosial), dan keterampilan Proses.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini menggambarkan prosedur terkait pelaksanaan penelitian yang secara terstruktur dan saling berkaitan antara satu bab dengan bab lainnya. Sistematika penulisan tesis ini dibagi menjadi tiga bagian yakni, bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal tesis ini terdiri dari halaman sampul, pernyataan keaslian, halaman persetujuan, nota dinas pembimbing, nota dinas konsultan, halaman perbaikan tesis, pengesahan, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel, serta halaman lampiran.

Bagian tengah tesis ini merupakan uraian terkait penelitian mulai dari bab pendahuluan sampai pada bab penutup yang saling berkaitan satu sama lain. Pada tesis ini peneliti mencurahkan hasil penelitian dalam empat bab yang setiap babnya memiliki sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab terkait.

Bab I Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian yang relevan, landasan teori dan sistematika pembahasan.

Bab II Metode Penelitian yaitu menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, latar penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab III Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang deskripsi hasil penelitian, pembahasan dan temuan, keterbatasan penelitian mengenai analisis penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran IPAS di SD Negeri Lempuyangan 1.

Bab IV Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan sebagai jawaban dari penelitian yang telah dilakukan, sedangkan saran ditujukan untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang relevan.

Bagian akhir tesis ini terdiri dari daftar pustaka, daftar Riwayat hidup peneliti dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Model PjBL yang dilakukan guru dalam pembelajaran IPAS sudah sesuai dengan kaidah dalam teori penerapan PjBL yang digunakan pada penelitian, terutama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong siswa untuk bekerja sama dan meningkatkan kreativitas mereka. Selama proses pembelajaran, mereka belajar untuk bekerja sama, mendengarkan ide-ide yang berbeda, dan mencapai kesepakatan bersama. Hasilnya, tidak hanya tercipta solusi yang inovatif, tetapi juga terbentuknya sikap saling menghargai dan kerjasama di antara siswa. Model PjBL memberikan platform yang ideal untuk mengembangkan sikap kerjasama dan kreativitas siswa. Selain itu, penelitian terdahulu yang sejalan juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat menumbuhkan sikap kerjasama dan kreativitas siswa.
2. Efektivitas penerapan Model PjBL pada pembelajaran IPAS yang dilakukan guru di kelas IVB SD Negeri Lempuyangan 1 telah terbukti efektif sesuai dengan kaidah dalam teori yang digunakan dalam penelitian. Melalui pengamatan langsung, wawancara dengan siswa,

dan analisis dokumen, terlihat peningkatan yang konsisten dalam sikap kerjasama dan kreativitas siswa.

3. Faktor pendukung dalam penerapan Model PjBL pada pembelajaran IPAS menurut guru dalam menumbuhkan sikap kerjasama dan kreativitas siswa meliputi dukungan dari guru yang terlatih, ketersediaan sumber daya yang memadai, dan kebijakan sekolah yang mendukung inovasi dalam pembelajaran. Kemudian yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan model PjBL yaitu keterbatasan waktu dan ketersediaan sumber belajar, selain itu kurangnya pemahaman tentang model ini juga dapat menyebabkan ketidakpercayaan atau resistensi terhadap perubahan metode pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dideskripsikan di atas, maka terdapat beberapa saran dari peneliti terhadap beberapa pihak yang terkait, yaitu:

1. Orang tua diharapkan dapat mengontrol proses belajar anak dirumah, karena keluarga berperan penting terhadap keberhasilan belajar siswa. hal ini bisa dilakukan seperti membagi waktu untuk bekerja dan membimbing/mengawasi belajar anak, tidak bertengkar dihadapan anak karena akan mempengaruhi mental dan emosional anak. Sehingga orang tua tidak hanya memberatkan guru/pihak sekolah saja dalam menciptakan keberhasilan belajar siswa.

2. Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan guru kelas IVB SD Negeri Lempuyangan 1 maupun upaya pihak sekolah dalam menciptakan program sebagai sekolah penggerak serta program pelatihan lain dapat dijadikan sebagai rujukan guru dan sekolah lain untuk mengatasi rendahnya sikap kerjasama dan kreativitas siswa.
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait penerapan model pembelajaran berbasis proyek baik pada pembelajaran IPAS maupun pembelajaran lain dalam menumbuhkan sikap kerjasama dan kreativitas siswa maupun pada variable lainnya di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Adhiyasa, I. Kt, G. Suweken, Dan I. Pp Suryawan. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Pbp) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X Program Keahlian Multimedia Smk Negeri 3 Singaraja." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika Indonesia* 7, No. 1 (2018).
- Afandi, Rifki. "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar." *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 1, No. 1 (30 Desember 2011): 85–98. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i1.32>.
- Afifah, Afni Nur, Nur Ilmiyati, Dan Toto Toto. "Model Project Based Learning (Pjbl) Berbasis Stem Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa." *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi* 11, No. 2 (30 Juli 2019): 73. <https://doi.org/10.25134/quagga.v11i2.1910>.
- Ag, Turham. "Asal Mula Ilmu Pengetahuan Dan Pendidikan Islam." *Ta'dib* 13, No. 1 (2023): 39–46.
- Agustin, Laila, Astri Sutisnawati, Dan Luthfi Hamdani Maula. "Upaya Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Model Project Based Learning (Pjbl) Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iv Sdn Simpenan." *El Bidayah: Journal Of Islamic Elementary Education* 5, No. 2 (30 September 2023): 146–58. <https://doi.org/10.33367/jiee.v5i2.3887>.
- Akhmad, Yanuar. "Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terintegrasi Stem Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Motivasi Belajar Siswa Sd." *Diss. Universitas Negeri Semarang*, 2020.
- Aldista, Acan Bhintara. "Peningkatan Kerjasama Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (Nht) Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv A Sd N Margoyasan." *Basic Education* 8, No. 6 (2019): 622–35.
- Alhamid, Thalha, Dan Budur Anufia. *Intrumen Pengumpulan Data*. Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Sorong, 2019.
- Almubarak, Mujahidin, Dan Rahmat Rahmat. "Tehnik Pemeriksaan Dan Pengolahan Hasil Asesmen." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 4, No. 1 (2021): 110–28. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v4i1.916>.

- Andriyani, Verawati. “Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Dan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Manusia Dan Lingkungan (Penelitian Tindakan Kelas Tema Benda-Benda Di Lingkungan Sekitar Subtema Manusia Dan Lingkungan Di Kelas V Sdn Ciranjanggirang 1 Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur).” Phd Thesis, Fkip Unpas, 2017. [Http://Repository.Unpas.Ac.Id/30734/](http://Repository.Unpas.Ac.Id/30734/).
- Anggito, Albi, Dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cv Jejak (Jejak Publisher), 2018. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=59v8dwaaqbj&oi=fnd&pg=pp1&dq=pedoman+ini+berisi+daftar+pertanyaan+atau+topik+yang+akan+dijelaskan+kepada+partisipan+selama+wawancara.+pertanyaan+dapat+dirancang+untuk+mendapatkan+wawasan+mendalam+tentang+pengalaman+dan+persepsi+partisipan+terkait+dengan+penerapan+model+pembelajaran+berbasis+proyek.&ots=5hicowctim&sig=Ip6-Yarrwb05jwjfsu4mafecw0w>.
- Anggraini, Nofita. “Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.” *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra* 7, No. 1 (2021): 43–54.
- Anggraini, Sifa Noor. “Meningkatkan Keterampilan Kerjasama, Dan Hasil Belajar Muatan Ipa Tema 6 Menggunakan Kombinasi Model Pjbl, Gi, Dan Nht Pada Siswa Kelas V Sdn Kuin Selatan 1 Banjarmasin.” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling* 1, No. 3 (2023): 896–903.
- Annisa. *Project Based Learning, Pembelajaran Berbasis Projek, Konsep, Teori, Dan Implementasi Dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Cetakan Pertama Vol. Bandung: Yrama Widya, 2023.
- Ardiansyah, Ari, Taupik Sopyan, Dan Lia Yulisma. “Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sma Plus Al-Falah Tasikmalaya.” *J-Kip (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)* 5, No. 1 (2024). <https://jurnal.unigal.ac.id/j-kip/article/view/11429>.
- Ariska, Nku Nanik, Dan Nanang Khoirul Umam. “Analisis Pembiasaan Siswa Dalam Kegiatan Membaca Surat-Surat Pendek Untuk Menanamkan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jtee (Journal Of Teaching In Elementary Education)* 6, No. 2 (2022): 262–73.
- Asri, Dahlia Novarianing. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terbentuknya Konsep Diri Remaja (Studi Kualitatif Pada Siswa Smpn 6 Kota Madiun).”

Jurnal Konseling Gusjigang 6, No. 1 (2020).
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/article/view/4091>.

Ayu Sri Wahyuni. "Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Ipa." *Jurnal Pendidikan Mipa* 12, No. 2 (7 Juni 2022): 118–26. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>.

Cahyadi, D. "Berpikir Lebih Kreatif Dengan Menggunakan Nalar Logis: Konsep Berpikir Lateral Dalam Berinovasi," 2023, 120.

Creswell, John W. "Mixed-Method Research: Introduction And Application." Dalam *Handbook Of Educational Policy*, 455–72. Elsevier, 1999. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B978012174698850045x>.

Depan, Bekal Masa. "Perkembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Sebagai Bekal Dimasa Depan." Diakses 22 April 2024. https://www.academia.edu/download/65508593/Perkembangan_Kreativitas_Pada_Anak_Usia_Dini_Sebagai_Bekal_Dimasa_Depan.Pdf.

Dewi, Ni Wayan Risna. "Optimalisasi Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Seni." *Widyalyaya: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, No. 3 (2021): 381–91.

Dianti, Septiani Ayu Tri, Stephani Diah Pamelasari, Dan Risa Dwita Hardianti. "Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Pendekatan Stem Terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Siswa." Dalam *Proceeding Seminar Nasional Ipa*, 2023. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snipa/article/view/2325>.

Dywan, Almahida Aureola, Dan Gamaliel Septian Airlanda. "Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Stem Dan Tidak Berbasis Stem Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Basicedu* 4, No. 2 (2020): 344–54.

Ediana, Dina, Nining Andriani, Aziz Rizki Miftahul Ilmi, R. Rinovian, Dan Rosa Zulfikhar. "Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Aplikasi Dan Platform Web: Kajian Literatur Terhadap Pengembangan Keterampilan Holistik Siswa." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)* 6, No. 3 (2023): 860–66.

Fahrezi, Iszur, Dan Mohammad Taufiq. "Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3, No. 3 (2020): 408–15.

- Faizah, Nova Auliyatul. “Gambaran Kreativitas Guru Paud Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran.” Phd Thesis, Universitas Muhammadiyah Gresik, 2019. [Http://Eprints.Umg.Ac.Id/3029/](http://Eprints.Umg.Ac.Id/3029/).
- Fakhriyani, Diana Vidya. “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini.” *Wacana Didaktika* 4, No. 2 (2016): 193–200.
- Faslia, Faslia, Hijrawatil Aswat, Dan Nurmin Aminu. “Pelibatan Model Proyek Based Learning Pada Pembelajaran Ilmi Pengetahuan Sosial (Ips) Menuju Pelajar Pancasila Pada Jenjang Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 7, No. 6 (2023): 3895–3904.
- Fatmala, Yeyen, Dan Sri Hartati. “Pengaruh Membatik Ecoprint Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-Kanak.” *Jurnal Pendidikan Tambusari* 4, No. 2 (2020): 1143–55.
- Faulina Sundari. “Peran Guru Sebagai Pembelajar Dalam Memotivasi Peserta Didik Usia Sd.” *Prosiding Diskusi Panel Pendidikan*, No. April (2017): 60–76.
- Fauziah, Nurlaila Wahidah. “Penerapan Metode Belajar Steam Dengan Bahan Loose Parts Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini.” *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 1, No. 1 (2022): 26–31.
- Febrianti, Yeyen, Yulia Djahir, Dan Siti Fatimah. “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Dengan Memanfaatkan Lingkungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 6 Palembang.” *Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 3, No. 1 (2018): 121–27.
- Fitriyah, Anis, Dan Shefa Dwijayanti Ramadani. “Pengaruh Pembelajaran Steam Berbasis Pjbl (Project-Based Learning) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Berpikir Kritis.” *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 10, No. 1 (2021): 209–26.
- Goliah, Mafdurotul, Miftahul Jannah, Dan Lukman Nulhakim. “Komponen Kurikulum Pembelajaran Khususnya Pada Muatan 5 Bidang Studi Utama Di Sd,” T.T.
- Handoko, Akbar, Anisa Oktina Sari Pratama, Nukhbatul Bidayati Haka, Laila Puspita, Eka Wulandari, Zulfa Ardhi Widhi Marzuki, Dan Bambang Sri Anggoro. “Creative Thinking: The Effect Of Green School-Based Project Based Learning (Pjbl) Model.” Disunting Oleh A. Saregar, R. Umam, Dan A. Rahmat. *E3s Web Of Conferences* 482 (2024): 04016. <https://doi.org/10.1051/E3sconf/202448204016>.

- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, Dan Ria Rahmatul Istiqomah. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu, 2020.
- Harris, Dr Freddy. "A.N. Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual," T.T.
- Hashemi, Akbar. "Interaksi Antar Umat Beragama (Studi Kasus Islam-Kristen Di Kecamatan Sukakarya Kota Sabang)." Phd Thesis, Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2017. <https://Repository.Ar-Raniry.Ac.Id/Id/Eprint/787/>.
- Hayati, Nisrochah, Nur Amaliyah, Dan Ria Kasanova. "Menggali Potensi Kreativitas Dan Inovasi: Peran Pendidikan Karakter Di Mts Miftahus Sudur Campor Proppo." *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, No. 3 (2023): 111–28.
- Herdinawati, Noviastri, Insih Wilujeng, Dan Purwanti Widhy Hastuti. "Efektivitas Model Kooperatif Tipe Team Games Tournament (Tgt) Ditinjau Dari Keterampilan Kooperatif Dan Hasil Belajar." *Jurnal Tpack Ipa* 7, No. 8 (2018): 430–38.
- Hertina, Marleka. "Peran Guru Sebagai Fasilitator Bagi Siswa Kelas I Di Sd Negeri 53 Bengkulu Selatan." Phd Thesis, Iain Bengkulu, 2020. <http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/6387/>.
- Hidayati, Panca Pertiwi. *Pembelajaran Menulis Esai Berorientasi Melalui Analisis Wacana Berorientasi Peta Berpikir Kritis*. Lembaga Penelitian Universitas Pasundan, 2018.
- Hikmah, Nur, Endang Budiasih, Dan Aman Santoso. "Pengaruh Strategi Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Xi Ipa Pada Materi Koloid." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 1, No. 11 (2016): 2248–53.
- Hikmawati, Fenti. "Metodologi Penelitian." Rajawali Press, 2020. <https://Etheses.Uinsgd.Ac.Id/31676/1/Metodologi%20penelitian.Pdf>.
———. *Metodologi Penelitian*. 4 Ed. Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2020.
- Huberman, Matthew B. Miles And A. Michael. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Baru*. Disunting Oleh Rerj: Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.

- Huriani, Yeni, Eni Zulaiha, Dan Rika Dilawati. "Implementasi Moderasi Beragama Di Kalangan Perempuan Dalam Perspektif Penyuluh Agama Di Bandung Raya." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 2, No. 4 (2022): 631–42.
- Husna, Miftakhul, Sudyanto, Dan Peduk Rintayati. "The Influence Of Project-Based Learning And Problem-Based Learning Models On Science Learning Ability From The Perspectives Of Learning Interest: Project Based Learning And Problem Based Learning." *Multidisciplinary Science Journal* 6, No. 8 (1 Februari 2024): 2024137. <https://doi.org/10.31893/multiscience.2024137>.
- Ihsan, Fatoni. "Sociology Short Movie: Kerjasama Konkret Dan Pendorong Minat Belajar." *Civics Education And Social Science Journal (Cessj)* 2, No. 1 (2020). <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/cessj/article/view/765/587>.
- Indriyani, Lemi. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa." Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip*, 2:17–26, 2019. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5682>.
- Insyasiska, Dewi, Siti Zubaidah, Dan Herawati Susilo. "Pengaruh Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar, Kreativitas, Kemampuan Berpikir Kritis, Dan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Biologi," T.T.
- Irawati, Fonny, Della Natasyah, Indri Nurlaili, Dan Intan Sugiarto. "Model Pembelajaran Berbasis Proyek." *Snhrp* 5 (2023): 1073–78.
- Isnawati, Ruslia. *Cara Kreatif Dalam Proses Belajar (Konsentrasi Belajar Pada Anak Gejalagangguan Pemusatan Perhatian (Add))*. Jakad Media Publishing, 2020. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Gap5dwaaqbaj&oi=fnd&pg=pp1&dq=Peranan+Faktor+Lingkungan+Seperti+Cara+Asuhan+Orang+Tua+Dan+Iklim+Keluarga+Sangat+Berpengaruh+Bagi+Kreativitas+Anak.+Pdf&ots=Zjpxsebp9&sig=Q5iieu0_Rnq_Gducy09kdubcwrk.
- Iswan, Ahmad Susanto, Misriandi, Munifah Bahfen, Zulfitria, Anita Damayanti, Tiara Astari, Rohimi Zamzam. *Pendidikan Anak Di Era Milenial Upaya Menuju Indonesia Yang Berkemajuan*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2019.
- Iswantari, Indah. "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa." *Jurnal Paedagogy* 8, No. 4 (5 Oktober 2021): 490. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i4.4126>.

- Jumrawarsi, Jumrawarsi, Dan Neviyarni Suhaili. "Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif." *Ensiklopedia Education Review* 2, No. 3 (2020): 50–54.
- Junita, Eka Risma, Asri Karolina, Dan M. Idris. "Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 02 Rejang Lebong." *Jurnal Literasiologi* 9, No. 4 (2023). <https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/literasiologi/article/view/541>.
- Jusita, Martina Lona. "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran Ips* 4, No. 2 (2019): 90–95.
- Khalisah, Huzaimatul, Ridlo Firmansyah, Kukuh Munandar, Dan Kuntoyono Kuntoyono. "Penerapan Pjbl (Project Based Learning) Dengan Pendekatan Crt (Culturally Responsive Teaching) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bioteknologi Kelas X-7 Sma Negeri 5 Jember." *Jurnal Biologi* 1, No. 4 (1 Desember 2023): 1–9. <https://doi.org/10.47134/biology.v1i4.1986>.
- Khasanah, Yuli Nur, Dan Ichsan Ichsan. "Meningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4, No. 1 (2019): 69–84.
- Kusumawarti, Cici, Dan Muhammad Fahmi Johan Syah. "Project Based Learning (Pjbl) Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Di Smk Muhammadiyah 1 Surakarta," T.T.
- Lestari, Ina, Dan Aldeva Ilhami. "Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Smp: Systematic Review." *Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan Ipa* 12, No. 2 (3 November 2022): 135–44. <https://doi.org/10.24929/lensa.v12i2.238>.
- Lestiawati, I. Made. "Peran Keluarga Dalam Mengembangkan Keterampilan Kreatif Anak Usia Dini." Dalam *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya*, Vol. 1, 2019. <https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/dharmaacarya/article/view/183>.
- Lion, Eddi, Yetrie Ludang, Dan Herry Palangka Jaya. "Edukasi Penerapan Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Desa Telangkah." *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 1 (2022): 3635–42.

- Lubis, Nurasyiah Anas. "Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Melalui Karya Seni Rupa Menggambar Imajinatif." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, No. 2 (2022): 15–25.
- Lustyantie, Ninuk. *Metodologi Penelitian Bahasa*. Deepublish, 2023. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Xs_Teaaaqbaj&oi=fnd&pg=pp1&dq=jenis+penelitian+ini+menggunakan+penelitian+mix-method+yaitu+penelitian+campuran+dengan+menggunakan+metode+kuantitatif+dan+kualitatif.+jenis+penelitian+mix-
- Masgumelar, Ndaru Kukuh, Dan Pinton Setya Mustafa. "Teori Belajar Konstruktivisme Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran," T.T.
- Maulana, Ihsan, Dan Farida Mayar. "Pengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Era Revolusi 4.0." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3, No. 3 (2019): 1141–49.
- Mawar, Mawar, Dini Nur Salamah, Dan Allif Lulu Fauziah. "Sosialisasi Peranan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Bagi Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid 19." Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj*, Vol. 1, 2021. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/7996>.
- Mona, Nailil, Dan Rivanna Citraning Rachmawati. "Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Dan Keterampilan Kreativitas Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Guru Profesional* 1, No. 2 (30 November 2023): 150–67. <https://doi.org/10.26877/jpgp.v1i2.230>.
- . "Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Dan Keterampilan Kreativitas Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Guru Profesional* 1, No. 2 (30 November 2023): 150–67. <https://doi.org/10.26877/jpgp.v1i2.230>.
- Muhaimin. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Seni Kriya Logam) Di Smk Negeri 3 Bima," 2020.
- Muhammad, Rizal. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka, 2022.
- Muniroh, Siti Mumun. "Dinamika Resiliensi Orang Tua Anak Autis." *Jurnal Penelitian* 7, No. 2 (2010): 1–11.

- Muqodas, Idat. “Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar.” *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An* 9, No. 2 (2015). <https://ejournal.upi.edu/index.php/metodikdidaktik/article/download/3250/2264>.
- Mutho’atul Badriyah, N. I. M. “Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V (Studi Kasus Di Mi Ma’arif Sangon).” Phd Thesis, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/34389/>.
- Natalia, Desy, Herpratiwi Herpratiwi, Muhammad Nurwahidin, Dan Riswandi Riswandi. “Pengembangan Modul Ips Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran* 8, No. 2 (20 April 2023): 327. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i2.6459>.
- Nirmala Septiana, Nirmala Septiana. “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal (Tradisi Bebusus) Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar.” Phd Thesis, Universitas Hamzanwadi, 2023. <https://eprints.hamzanwadi.ac.id/5351/>.
- Noorwatha, I Kadek Dwi. “Studi Kreativitas ‘ PratiBha ’ Dalam Aplikasinya Pada Strategi Kreatif Desain Interior (‘ PratiBha ’ Creativity Application On Interior Design Creative Strategies Study).” *Seminar Nasional Sandyakala 2019*, No. 2019 (2019): 23–32.
- Nu’man, Mulin, Dan Heri Retnawati. “Model Pembelajaran Matematika Berbasis Proyek Dalam Kerangka Integrasi Sciences, Technology, Engineering, Mathematics, And Islam (Stemi).” The Mahfud Ridwan Institute. Diakses 5 April 2024. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/59185/2/surat-surat-pernyataan1687242603.pdf>.
- Nurjaya, Dede Rohmat, Dan Dadan Mulyana. “Mengembangkan Perilaku Asosiatif Siswa Sd Melalui Penerapan Pendekatan Bermain Dalam Konteks Pembelajaran Penjas.” *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 2, No. 1 (2010): 52–61.
- Permatasari, Melisa Diah, Dan Rissa Prima Kurniawati. “Implementasi Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Peningkatan Literasi Sains Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar.” *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar 4* (2023): 1471–78.
- Phasa, Rida Nuriyah. “Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Ips Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku Pada Siswa Kelas Iv Sdn 1 Kutosari Tahun Ajaran 2021/2022” 10 (2022).

- Prabawa, D. G. "Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)," 2012.
https://www.academia.edu/download/37406450/Pembelajaran_Berbasis_Proyek.Pdf.
- Prahesti, Vivin Devi. "Pengalaman Belajar Komunikasi Verbal Dalam Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Pjbl) Pada Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Sidoarjo Jawa Timur." Phd Thesis, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/61340/>.
- Prayoga, Aditya Hadi. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Model Pembelajaran Pjbl Siswa Kelas 2 Pada Materi Bangun Datar Sdn Ginuk 1." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, No. 2 (2023): 2686–99.
- Purbarani, Dyah Aini, Nyoman Dantes, Dan Putu Budi Adnyana. "Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar." *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 2, No. 1 (2018): 24–34.
- Putri, Fia Alifah. "Analisis Perkembangan Seni Kreativitas Siswa Kelas Rendah Muhammadiyah Pajangan 2 Yogyakarta." *Al-Aulad: Journal Of Islamic Primary Education* 3, No. 1 (2020): 1–9.
- Qomari, Rohmad. "Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif Dalam Penelitian Kependidikan." *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14, No. 3 (2009): 527–39.
- Rachmawati, Tutik. "Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif." *Unpar Press*, No. 1 (2017): 1–29.
- Rahayu, Dita, Ari Metalin Ika Puspita, Dan Flora Puspitaningsih. "Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar." *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 7, No. 2 (2020).
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/3626>.
- Rahmadayani, Ita, Lailatussaadah Lailatussaadah, Dan Cut Nya Dhin. "Kreativitas Guru Bersertifikasi Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 2 Banda Aceh (The Creativity Of Certified Teacher In Utilizing Learning Media In Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 2 Banda Aceh)." *Jurnal Ilmiah Didaktika* 21, No. 2 (2021): 151–61.

- Rahmaniar, Rahmaniar. "Model Flash-Nr Pada Analisis Sistem Tenaga Listrik." Phd Thesis, Universitas Negeri Padang, 2019. [Http://Repository.Unp.Ac.Id/Id/Eprint/29687](http://Repository.Unp.Ac.Id/Id/Eprint/29687).
- Ramadhan, Emira Hayatina, Dan Hindun Hindun. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif." *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya* 2, No. 2 (2023): 43–54.
- Rindiantika, Yuni. "Pentingnya Pengembangan Kreativitas Dalam Keberhasilan Pembelajaran Kajian Teoretik." *Jurnal Intelegensia* 6, No. 1 (2021): 59.
- Rofiq, Muhammad Aunur. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Berorientasi Hots (Higher Order Thinking Skills) Untuk Pendidikan Sekolah Dasar (Pgsd)*. Cv. Pilar Nusantara, 2020. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=9aa5eaaqbaj&oi=fnd&pg=pa1&dq=ilmu+pengetahuan+alam+dan+sosial+\(ipas\)+adalah+pembelajaran+yang+telah+dikenalkan+sejak+sekolah+dasar.+ilmu+pengetahuan+alam+dan+sosial+\(ipas\)+adalah+ilmu+pengetahuan+yang](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=9aa5eaaqbaj&oi=fnd&pg=pa1&dq=ilmu+pengetahuan+alam+dan+sosial+(ipas)+adalah+pembelajaran+yang+telah+dikenalkan+sejak+sekolah+dasar.+ilmu+pengetahuan+alam+dan+sosial+(ipas)+adalah+ilmu+pengetahuan+yang)
- Rohman, Kholilur. "Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negerisyarif Hidayatullah Jakarta," T.T.
- Runtuwene, Max Rj, Stanly Ob Lombogia, Johny P. Lengkong, Greis M. Sendow, Jessy Dl Warongan, Dan Sary De Paturusi. "Workshop Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) Dan Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (Team-Based Project) Di Universitas Sam Ratulangi Manado." *Jurnal Lentera-Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 2, No. 1 (2021): 22–25.
- Safrudiningsih, Safrudiningsih. "Menggugah Kreativitas Anak Melalui Pekan Ceria Kampung Dongeng Jakarta Raya." *Journal Visioner: Journal Of Media And Art*, 2019, 41–55.
- Santoso, Teguh Dwi Puji. "Rancangan Pembelajaran Berkarakteristik Inovatif Abad 21 Pada Materi Penguat Audio Dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Di Smkn 1 Adiwerna." *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 2022, 276–87.
- Sari, Sriti Mayang. "Peran Ruang Dalam Menunjang Perkembangan Kreativitas Anak." *Dimensi Interior* 3, No. 1 (2005). <https://ojs.petra.ac.id/ojsnew/index.php/int/article/view/16347>.

- Sarjanti, Esti. "Peningkatan Softskill Mahasiswa Pada Materi Sistem Sosial Melalui Pembelajaran Media Mindscape Dan Diskusi Kooperatif." *Khazanah Pendidikan* 3, No. 1 (2010). [Http://Jurnalnasional.Ump.Ac.Id/Index.Php/Khazanah/Article/View/638](http://Jurnalnasional.Ump.Ac.Id/Index.Php/Khazanah/Article/View/638).
- Sarosa, Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Pt Kanisius, 2021. <https://Books.Google.Com/Books?Hl=Id&Lr=&Id=Yy9leaaaqbaj&Oi=Fn&Pg=Pr5&Dq=Instrumen+Pengumpulan+Data+Kualitatif+Adalah+Alat+Atau+Pedoman+Yang+Digunakan+Untuk+Mengumpulkan+Data+Dalam+Bentuk+Narasi+Atau+Opini+Dari+Partisipan+Penelitian.&Ots=Gzfflqw-Lb&Sig=Hjgxcwdahna-9mt53mww1w387ki>.
- Sepriana, Mita. "Analisis Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Di Kelas Xi Sma Negeri 01 Sebangki." Phd Thesis, Ikip Pgri Pontianak, 2023. [Http://Digilib.Ikipgripta.Ac.Id/Id/Eprint/1361/](http://Digilib.Ikipgripta.Ac.Id/Id/Eprint/1361/).
- Septiana, Ayu Nanda, Dan I. Made Ari Winangun. "Analisis Kritis Materi Ips Dalam Pembelajaran Ips Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Widyaguna: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, No. 1 (2023): 43–54.
- . "Analisis Kritis Materi Ips Dalam Pembelajaran Ips Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Widyaguna: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, No. 1 (2023): 43–54.
- Septiani, Binti, Dan Muhammad Widda Djuhan. "Upaya Guru Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Melalui Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Ips." *Jiipsi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1, No. 2 (2021): 61–78.
- Septiani, Theresia. "Peningkatan Aktivitas Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning Di Smk Negeri 2 Salatiga," 2023. <https://Repository.Uksw.Edu/Handle/123456789/31036>.
- Setiawan, Cornelius Ardiantino. "Pola Interaksi Antar-Gamers Dalam Game Online (Analisis Deskriptif Tentang Pola Interaksi Antar-Gamers Dalam Menggunakan Fitur Chatting Pada Game Online Atlantica)." Phd Thesis, Uajy, 2014. [Http://E-Journal.Uajy.Ac.Id/Id/Eprint/5330](http://E-Journal.Uajy.Ac.Id/Id/Eprint/5330).
- Setyawati, Rini Cahyani. "Pengintegrasian Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Ips." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 3, No. 1 (2023): 33–44.
- Sit, Masganti, Khadijah Khadijah, Fauziah Nasution, Dan Ahmad Syukri Sitorus. "Buku Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik)," 2016.

[Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/2095/1/Buku%20pengembangan%20kreativitas%20ok.Pdf](http://Repository.Uinsu.Ac.Id/2095/1/Buku%20pengembangan%20kreativitas%20ok.Pdf).

Sitompul, Siti Ropia. “Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Simanosor Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.” Phd Thesis, Iain Padangsidimpuan, 2019. [Http://Etd.Uinsyahada.Ac.Id/1701/](http://Etd.Uinsyahada.Ac.Id/1701/).

Suardipa, I. Putu. “Kajian Creative Thinking Matematis Dalam Inovasi Pembelajaran.” *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya* 3, No. 2 (2020): 15–22.

Suparlan, Suparlan. “Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran.” *Islamika* 1, No. 2 (31 Juli 2019): 79–88. <https://doi.org/10.36088/islamika.V1i2.208>.

Syabatini, Febria, Dan Ryan Prayogi. “Penanaman Sikap Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Ips Pada Kelas Viii Smpn 3 Rokan Iv Koto.” *Bakoba: Journal Of Social Science Education* 1, No. 1 (2021): 44–53.

Tang, Shi, Thanin Ratana-Olarn, Dan Sirirat Petsangsri. “Development Of Project-Based Learning (Pbl) In Cloud Education Model To Enhance The Application Ability And Computational Thinking For Undergraduate.” *Pakistan Journal Of Life And Social Sciences (Pjlss)* 21, No. 2 (2023). <https://doi.org/10.57239/Pjlss-2023-21.2.007>.

Taufiqurrahman, Taufiqurrahman, Dan Junaidi Junaidi. “Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) Untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21.” *Incare, International Journal Of Educational Resources* 2, No. 2 (2021): 225–41.

Triandini, Evi, Sadu Jayanatha, Arie Indrawan, Ganda Werla Putra, Dan Bayu Iswara. “Systematic Literature Review Method For Identifying Platforms And Methods For Information System Development In Indonesia.” *Indonesian Journal Of Information Systems* 1, No. 2 (2019): 63.

Tuwa, Pius Herman, Dan Nahiyah Jaidi Faraz. “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru, Pola Asuh Orang Tua, Dan Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan Ips* 5, No. 1 (2018): 67–78.

Umar, Sitirahia Hi, Dan Mirnawati Umawaitina. “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Program Sekolah Sehat Dan Ramah Anak Di Smp Negeri 7 Kota Ternate.” *Jurnal Geocivic* 2, No. 1 (2019). [Http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/geocivic/article/view/1464](http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/geocivic/article/view/1464).

- Undari, Mayrisa. “Pengaruh Penerapan Model Pjbl (Project-Based Learning) Terhadap Keterampilan Abad 21.” *Jurnal Tunas Bangsa* 10, No. 1 (2023): 25–33.
- Undari, Mayrisa, Darmansyah, Dan Desyandri. “Pengaruh Penerapan Model Pjbl (Project-Based Learning) Terhadap Keterampilan Abad 21.” *Jurnal Tunas Bangsa* 10, No. 1 (3 Maret 2023): 25–33. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v10i1.1970>.
- Wardhan, A I, Dan Sandra B Kurniawan. “Dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Pada Kurikulum Merdeka Materi Membangun Masyarakat Yang Beradab,” T.T.
- Wijayanti, Danik, Dan Fpus Tamansiswa. “Perbedaan Kreativitas Antara Anak Pendidikan Formal Dengan Anak Homeschooling.” *Jurnal Spirits* 1, No. 1 (2010): 1–11.
- Wijayanti, Inggit Dyaning, Dan Anita Ekantini. “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ips Mi/Sd” 08 (2023).
- Wulandari, Sri Endah. “Hubungan Motivasi Intrinsik Dengan Kreativitas Jurusan Tata Boga Pada Siswa Smkn 8 Medan,” 2015. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/990>.
- Yestiani, Dea Kiki, Dan Nabila Zahwa. “Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Fondatia* 4, No. 1 (2020): 41–47.
- Zulkurnia, Danang. “Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Proyek Pada Siswa Kelas V Sd Muhammadiyah Metro Pusat Kota Metro.” Phd Thesis, Universitas Lampung, 2017. <http://digilib.unila.ac.id/28662/>.